



No. 7484/KOM-D/SD-S1/2025

# MANAJEMEN RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA DIGITAL TAHUN 2025



## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)

DI SUSUN OLEH:

**RR. CHELCIA FITRI EKA SHANDY**  
NIM. 11840323998

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM  
MENGHADAPI GEMPURAN ERA DIGITAL TAHUN 2025**

Disusun oleh :

**RR. Chelcia Fitri Eka Shandy**  
NIM. 11840323998

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 13 Juni 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19860510 202321 1 026

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RR. Chelcia Fitri Eka Shandy  
NIM : 11840323998  
Judul : Manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital Tahun 2025

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 26 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 03 Juli 2025

Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

#### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP.19700301199903 2 002

Artis, S.Ag, M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 04

Penguji III,

Penguji IV,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si  
NIP. 19810612 200801 2017

Suardi, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19780912 201411 1 003

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RR. Chelcia Fitri Eka S  
NIM : 11840323998  
Judul : Manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Menghadapi Gempuran Era Digital Tahun 2025

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Mei 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Mei 2025  
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19810816 202321 1 012

Penguji II,

Edison, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19780416 202321 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RR. Chelcia Fitri Eka Shandy

NIM : 11840323998

Tempat/ Tgl. Lahir : Muara Mahat Baru, 10 Januari 2000

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**"Manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital Tahun 2025"**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



**RR. Chelcia Fitri Eka Shandy**

**NIM : 11840323998**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : RR. Chelcia Fitri Eka Shandy  
NIM : 11840323998  
Judul Skripsi : Manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Menghadapi Gempuran Era Digital Tahun 2025

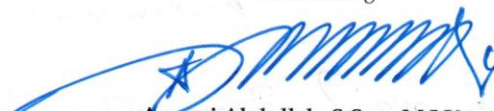
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui,  
Pembimbing

  
**Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19860510 202321 1 026

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama :RR. Chelcia Fitri Eka Shandy**

**Prodi :Ilmu Komunikasi**

**Judul :Manajemen Radio Swara Kampar 103,8 Fm Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital Tahun 2025**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang dibawa oleh era digital tahun 2025. Dalam konteks meningkatnya penggunaan media digital seperti podcast, streaming, dan media sosial, stasiun radio lokal dituntut untuk melakukan adaptasi agar tetap relevan dan diminati oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap aktivitas manajemen dan operasional Radio Swara Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM masih berjalan secara konvensional dengan perencanaan yang informal, pengorganisasian multitugas karena keterbatasan SDM, pengarahan berbasis kekeluargaan, serta pengawasan yang belum berbasis evaluasi data. Adaptasi terhadap era digital mulai dilakukan melalui media sosial dan streaming, namun belum terintegrasi secara strategis. Secara keseluruhan, radio ini membutuhkan pembenahan manajerial yang lebih profesional dan inovatif agar tetap relevan dan kompetitif di tengah perkembangan media digital. Penelitian ini merekomendasikan agar Radio Swara Kampar mulai menerapkan manajemen yang lebih profesional melalui penyusunan dokumen kerja, pelatihan SDM, serta pengembangan sistem evaluasi dan inovasi berbasis digital agar mampu bersaing di era media baru.

**Kata Kunci:** Manajemen, Radio Swara Kampar, Era Digital, Penyiaran.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** :RR. Chelcia Fitri Eka Shandy

**Departement** :Communication Science

**Title** :Management of Swara Kampar Radio 103.8 FM in Facing the Challenges of the Digital Era in 2025

*This study aims to explore how the management of Radio Swara Kampar 103.8 FM responds to the challenges and changes brought by the digital era in 2025. With the increasing use of digital media such as podcasts, streaming platforms, and social media, local radio stations are required to adapt in order to remain relevant and appealing to the public. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation of management and operational activities at Radio Swara Kampar. The results show that the station's management remains conventional, with informal planning, multitasking organization due to limited human resources, personal leadership based on familial relations, and a lack of data-driven performance evaluations. Digital adaptation has begun through the use of social media and streaming, but it is not yet strategically integrated. Overall, the station needs more professional and innovative management practices to stay competitive and relevant in the evolving digital media landscape. The study recommends that Radio Swara Kampar adopt more structured management through formal documentation, staff training, and the development of evaluation systems and digital innovations to thrive in the new media era.*

**Keywords:** Management, Radio Swara Kampar, Digital Era, Broadcasting.





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW dengan ucapan Allahumma Sholli 'Ala Syaidinaa Muhammad Wa 'ala Ali Syaidinaa Muhammad mudah-mudahan dengan senantiasanya kita bershalawat kepada beliau kelak di Yaumul Akhir nanti kita mendapatkan syafaat. Amiin ya Rabbal 'Alamiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada prodi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya Penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada orang tua penulis, (Bapak R. Tri Haryadi dan Ibu Lisnawati, S.Pd) yang telah banyak berjasa di dalam hidup penulis. Sehingga apapun pekerjaan selalu diawali dengan do'a, restu dan dukungannya yaitu Ibu yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam hidup penulis untuk tetap semangat dan tegar seperti beliau dan Bapak mampu menjadikan penulis berada di tahap skripsi sekarang, karena tanpa beliau penulis tidak akan pernah berada di posisi sekarang ini.

Penulis mempersembahkan skripsi ini khususnya untuk kedua orang tua tersayang serta saudara kandung R. Pangastuti Duta Wasesha (Duta) dan Bibik tersayang Yulismayani (Bibik Ilis).

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan doa dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S., SE., AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. H. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor, Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Bapak Edi Irwan, S.Pd., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Prof. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I., M.A selaku Dosen Penasehat Akademik yang membantu peneliti selama perkuliahan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. .
7. Bapak Assyari Abdullah, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang sudah berbagi informasi yang sangat berharga, dukungan serta bimbingan dan juga waktu yang diberikan hingga proses akhir skripsi selesai.
8. Segenap Dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Teman-teman Penulis yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi penulis.
10. Bapak/Ibu *Staff* Radio Swara Kampar yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian penulis.
11. Sahabat yang dibanggakan, Zi Hanum, S.M., Anisa Amelia, S.Sos., Devina Aisyah Putri, S.Pd., Tarmizi T., S.H., Rum Haffidah, S.I.Kom., Annisa Nadya Ramadhani, S.Pd., Yesti Mahdalena, S.Ag., Ayu Viola Desri, S.M., dan serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Mengucapkan terima kasih banyak atas segala bentuk bantuannya.
12. BTS aka Bangtan Sonyeondan, SNSD, Enhypen dan TXT yang selalu memberi hiburan, penyemangat dan moodbooster di saat peneliti lelah.
13. Labu, kucing tersayang peneliti yang selalu ada menemani.
14. Terakhir, kepada diri saya sendiri RR. Chelcia Fitri Eka Shandy yang akhirnya berhasil sampai di tahap gerbang terakhir perkuliahan ini, terimakasih karena sudah mau bertahan sampai sejauh ini, terimakasih tetap bisa bangkit dan akhirnya kembali melanjutkan tahap ini sampai akhir.

Terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu selama masa perkuliahan. Penulis juga mohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung.

Penulis juga menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 24 Juni 2025

RR. Chelcia Fitri Eka Shandy  
NIM. 11840323998

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang masalah .....	1
1.2. Penegasan istilah .....	4
1.3. Rumusan masalah .....	4
1.4. Tujuan dan manfaat penelitian .....	4
1.5. Manfaat penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1. Kajian Terdahulu .....	6
2.2. Landasan Teori .....	10
2.3. Konsep Operasional .....	24
2.4. Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	26
3.2. Lokasi penelitian .....	26
3.3. Sumber Data .....	26
3.4. Informan Penelitian .....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6. Validitas Data .....	28
3.7. Teknik Analisa Data .....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1. Sejarah Radio Swara Kampar .....	30
4.2. Maksud dan Tujuan Radio .....	31
4.3. Visi dan Misi Radio Swara Kampar .....	31
4.4. Dasar Hukum Pendirian Radio .....	31
4.5. Data Radio Swara Kampar .....	32
4.6. Struktur Organisasi Radio Swara Kampar .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
5.1. Hasil Penelitian .....	36
5.1.1. Perencanaan Program di Radio Swara Kampar 103,8 FM ..	36
5.1.2. Produksi dan Kurasi Konten .....	38
5.1.3. Distribusi Konten .....	41

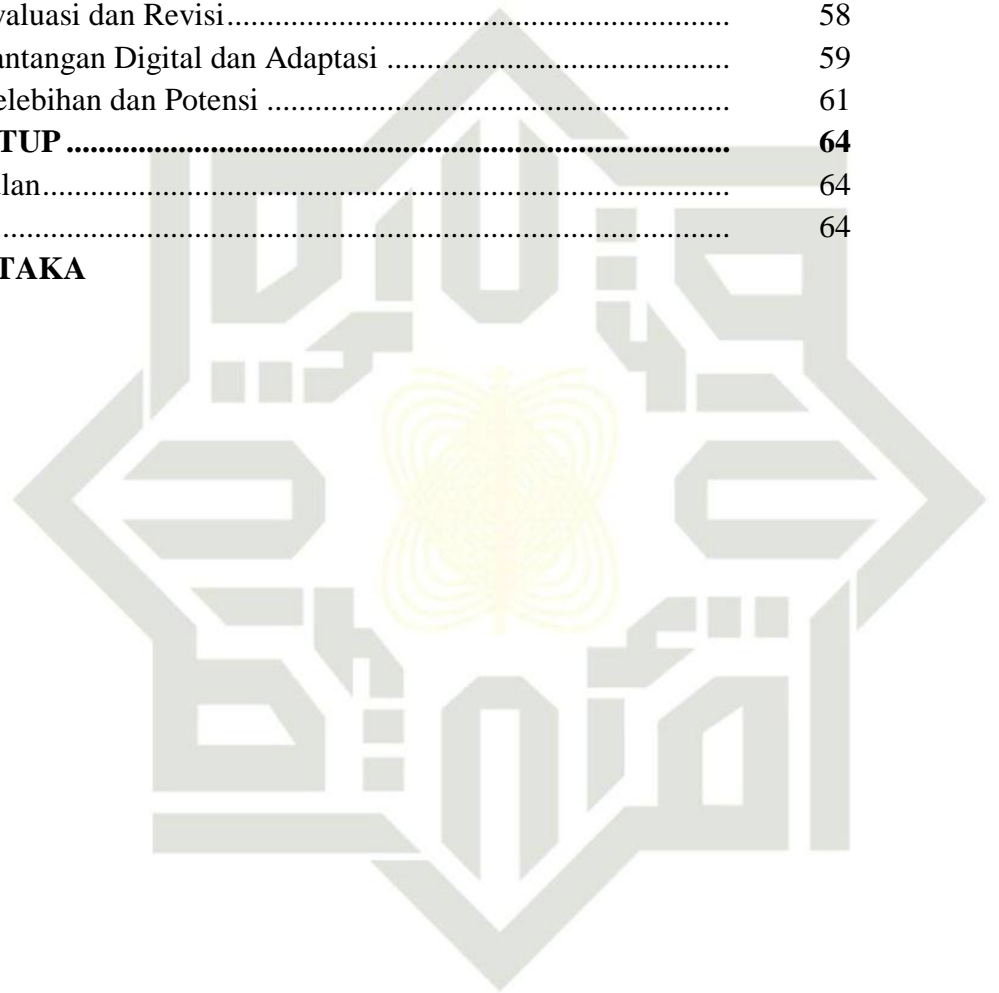




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

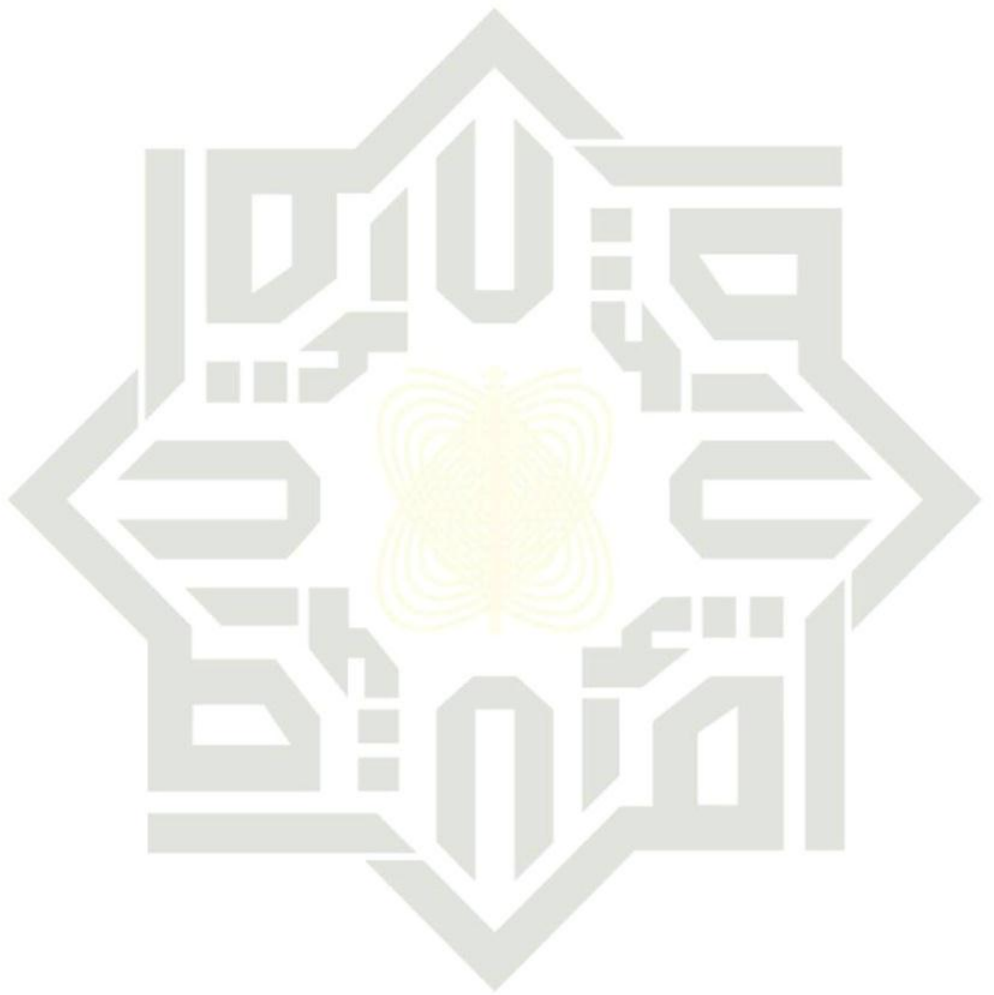
5.1.4. Evaluasi dan Revisi.....	43
5.1.5. Adaptasi terhadap Era Digital.....	46
5.1.6. Program Siaran dan Respons Pendengar .....	50
5.2. Pembahasan.....	54
5.2.1. Analisis Perencanaan Program .....	54
5.2.2. Produksi dan Kurasi Konten .....	55
5.2.3. Distribusi Konten.....	57
5.2.4. Evaluasi dan Revisi.....	58
5.2.5. Tantangan Digital dan Adaptasi .....	59
5.2.6. Kelebihan dan Potensi .....	61
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Swara Kampar 103,8 FM .....	24
Tabel 2.2 Konsep Operasional .....	24
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	27



UIN SUSKA RIAU

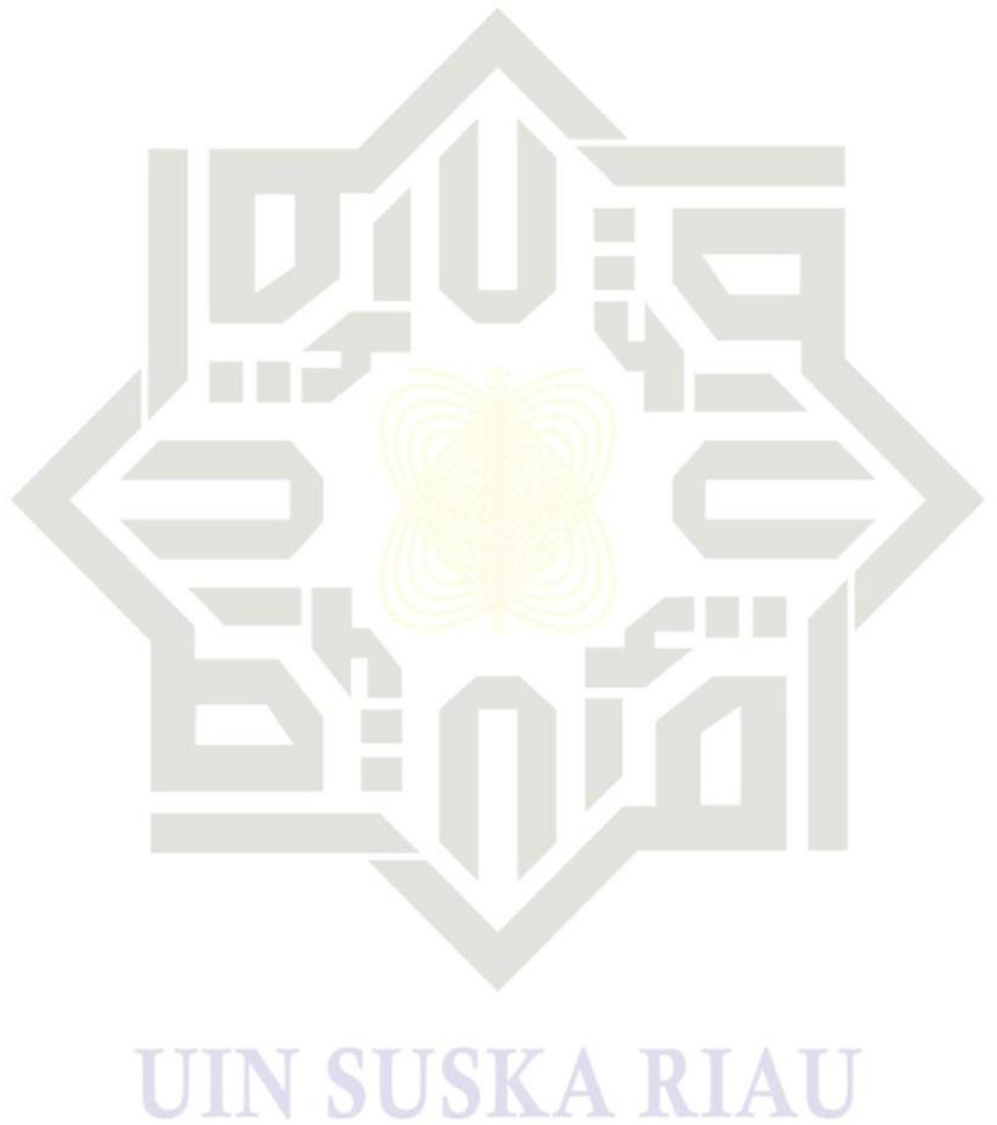
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 4.1 Logo LPPL Swara Kampar .....	32
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Radio Swara Kampar .....	35







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembang media informasi, banyak bermunculan media massa elektronik yang berbasis pada teknologi digital. Maraknya perkembangan teknologi berimbas kepada semua lini kehidupan manusia, tak terkecuali media massa sebagai media untuk berkomunikasi (Qibtiyah et al., 2020). Perkembangan media komunikasi ditandai dengan munculnya berbagai produk media komunikasi yang ditawarkan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, berita, hiburan, dan upaya untuk menambah wawasan (Aprilia et al., 2024).

Masyarakat sangat bergantung pada informasi, informasi yang dicari adalah yang cepat, akurat, dan dapat dipercaya. Dalam konteks ini, persaingan antar media menjadi semakin ketat. Tak sedikit media yang terpaksa berhenti beroperasi atau bangkrut karena tidak mampu bersaing dengan media lainnya (Kurniawan et al., 2020). Dalam perkembangannya media harus memiliki upaya agar dapat bersaing dengan media-media lain, baik media televisi, surat kabar, media online, dan juga media radio. Upaya dilakukan agar media tetap eksis dan tetap memiliki daya saing dengan media lain agar tetap mendapat perhatian dari khalayak.

Radio memiliki kemampuan menjual pada khalayak bagi pengiklan yang produknya dirancang khusus untuk kalangan tertentu. Televisi telah merebut peran dominan radio. Sebagai akibatnya radio terpaksa mengubah fokus mereka. Radio kini mengkonsentrasikan perhatian mereka pada khalayak yang lebih terbatas. Radio berusaha melayani kelompok-kelompok khusus misalnya, pecinta opera atau musik simponi, pecandu berita, penggemar musik rock. Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat (Amelia, 2020).

Radio merupakan salah satu media penyiaran komunikasi tertua dan paling bersejarah. Pada tahun 1887 J.C. Maxwell dan Helmholtz Hertz pertama kali berhasil membuat gelombang radio. Penemuan itu terus berkembang dan menjadi media massa yang sampai sekarang masih dipercaya masyarakat (Bakhri, 2020). Radio sebagai salah satu media massa memiliki karakteristik cepat dalam menyampaikan pesan, luas jangkauannya dalam arti tidak mengenal medan, tidak terikat waktu, ringan dan dapat dibawa kemanapun, murah dan tidak memerlukan banyak konsentrasi karena radio hanya untuk didengarkan.

Ketika berbicara tentang radio, kita tidak bisa lepas dari penyiar, karena penyiar adalah ujung tombak radio. Mewakili radio, ia berinteraksi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 langsung dengan pendengar. Baik-buruk siarannya atau bahkan perilakunya berpengaruh terhadap baik-buruk atau integritas radionya. Sukses tidaknya sebuah acara ditentukan oleh penyiarinya. Penyiar adalah orang yang menyampaikan berita atau informasi kepada para pendengar. Materi siaran tersebut adalah hasil yang telah diolah oleh tim kreatif siaran berdasarkan program yang telah disusun oleh devisi program. Sampainya sebuah acara kepada para pendengar adalah hasil kerja sama penyiar, devisi program, dan tim kreatif (Nurriqli, 2019).

Melihat banyaknya stasiun radio yang berkembang khususnya di Provinsi Riau, hal itu membuat persaingan antar stasiun radio semakin ketat. Stasiun radio berlomba-lomba untuk mencari cara bagaimana menarik para pendengar, untuk mau mendengarkan radio tersebut yang kemudian diharapkan menjadi pendengar setia pada media itu. Semakin banyaknya persaingan antara radio, maka dibutuhkan suatu manajemen strategi dalam menghadapi persaingan tersebut.

Menurut Nawawi, Manajemen Strategi adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategi) yang berorientasi pada jangkaun masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan/atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategis) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi (Jamaludi et al., 2023).

Radio Swara Kampar 103, 8 FM adalah radio pemerintah di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informasi yang terletak di Bukit Candika, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sama seperti radio lainnya, radio Swara Kampar juga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat, salah satunya adalah melalui iklan layanan masyarakat di setiap briefing program di radio ini setiap hari juga menyiarkan iklannya.

Radio swara Kampar ini sangat minim sekali penyiar, radio ini hanya memiliki 5 orang penyiar dan 1 orang kepala radio. Radio ini mengudara selama 19 jam sehari, mulai dari pukul 5.00 subuh sampai dengan pukul 00.00 dini hari. Dengan minimnya penyiar di radio ini, satu orang penyiar harus menyiarkan 2 program acara atau lebih secara berurutan dan terkadang ada salah seorang penyiar di radio ini yang agak jarang masuk dikarenakan alasan tertentu, sehingga kepala radio pun harus turun tangan untuk menyiarkan acara radio karena masih minimnya penyiar di radio ini. Radio swara Kampar tidak diperbolehkan menggunakan sponsor karena radio ini





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bukan merupakan radio swasta dan juga subsidi anggaran dana tidak masuk untuk radio ini. Anggaran dana hanya masuk untuk perbaikan dan gaji tenaga honor lepas.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, media penyiaran seperti radio dituntut untuk mampu beradaptasi agar tidak tertinggal dan ditinggalkan oleh pendengarnya. Gempuran era digital telah mengubah pola konsumsi informasi masyarakat, dari yang semula mendengarkan siaran radio secara konvensional, kini beralih ke media digital seperti podcast, live streaming, serta platform media sosial. Hal ini menjadi tantangan besar bagi lembaga penyiaran radio, khususnya radio lokal seperti Radio Swara Kampar 103,8 FM, untuk tetap eksis dan mampu bersaing di tengah dominasi media digital.

Untuk dapat bertahan dan terus berkembang, radio tidak hanya dituntut menyajikan informasi dan hiburan, tetapi juga harus memiliki manajemen yang baik. Fungsi manajemen siaran yang dijalankan secara profesional dan adaptif menjadi kunci utama dalam menjaga kualitas penyiaran. Selain itu, program-program yang ditawarkan harus relevan dengan kebutuhan pendengar masa kini dan dikemas secara menarik agar tetap diminati. Di sinilah pentingnya pengelolaan manajemen radio yang tidak hanya berorientasi pada isi siaran, tetapi juga pada pengembangan teknologi, sumber daya manusia, serta strategi komunikasi yang sesuai dengan karakteristik era digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM merancang dan menerapkan strategi dalam menghadapi tantangan era digital pada tahun 2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran manajemen radio dalam mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kualitas siaran di tengah perubahan lanskap media yang sangat dinamis.

Untuk mencapai tujuan radio tentunya membutuhkan manajemen yang baik, menjalankan fungsi manajemen siaran yang baik serta program-program yang diciptakan memudahkan para pendengar untuk memahami informasi yang disampaikan oleh penyiar. Dari sinilah penulis ingin meneliti dan mengembangkan tentang manajemen yang dirangkai dalam judul **“Manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital Tahun 2025”**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, penulis memberi batasan dan penjelasan istilah-istilah yang dipakai penelitian sebagai berikut:

### 1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami, 2023). Proses ini melibatkan pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang tersedia, khususnya pada Radio Swara Kampar 103,8 FM.

### 2. Radio

Radio adalah salah satu media massa yang memiliki karakteristik penyampaian pesan yang cepat, jangkauan luas, tidak terikat oleh waktu, ringan dan mudah dibawa ke mana saja, biaya operasional yang relatif murah, serta bersifat audio (suara) tanpa visual (Effendy, 2003).

### 3. Radio Swara Kampar 103,8 FM

Radio swara Kampar yang dulu dikenal sebagai Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) dan RPKD menjadi salah satu stasiun radio tertua di Kabupaten Kampar, bahkan menurut mantan penyiar senior Awang Sagita, radio ini udah eksis sejak 1986 silam (Pradana, 2025).

### 4. Tantangan

Tantangan dalam konteks ini merujuk pada berbagai hambatan dan tekanan yang dihadapi oleh Radio Swara Kampar 103,8 FM, terutama terkait dengan pesatnya perkembangan media digital. Tantangan ini menuntut adanya strategi dan langkah-langkah adaptif yang perlu diambil sebagai solusi untuk menjaga eksistensi radio tersebut (Nugroho, 2012).

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, masalah yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana manajemen radio swara Kampar 103,8 FM dalam menghadapi tantangan era digital tahun 2025.

## 1.4 Tujuan Penelitian

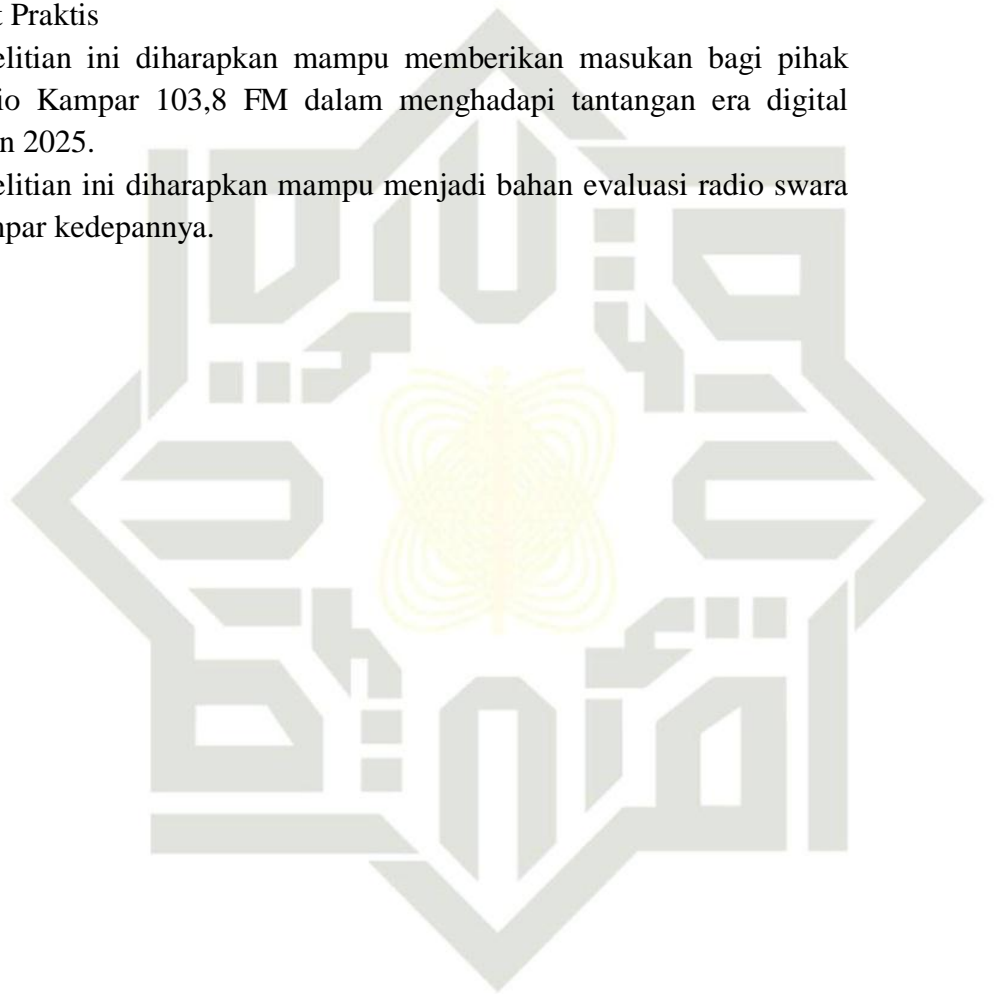
Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana manajemen radio swara Kampar 103,8 FM dalam menghadapi tantangan era digital tahun 2025.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
    - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan pengetahuan dan pemikiran yang berguna bagi disiplin ilmu komunikasi.
    - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi.
  2. Manfaat Praktis
    - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pihak Radio Kampar 103,8 FM dalam menghadapi tantangan era digital tahun 2025.
    - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi radio swara Kampar kedepannya.
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

1. Riski Yanti, Sabari, & Nurul Hidayat (2024) **Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) dalam Meningkatkan Partisipasi Pendengar di Kabupaten Sambas** (Yanti et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi komunikasi yang dilakukan oleh penyiar RRI Sambas dalam meningkatkan partisipasi pendengar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan mengacu pada pendekatan manajerial dengan menggunakan teori POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling). Pada tahap perencanaan (planning), RRI Sambas menentukan secara spesifik apa yang harus dilakukan, kapan pelaksanaannya, serta siapa yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut. Dalam tahap pengorganisasian (organizing), RRI Sambas memiliki struktur organisasi dengan tujuh karyawan, yang terdiri dari satu koordinator dan enam penyiar. Tahap pelaksanaan (actuating) dilakukan melalui implementasi program-program siaran yang telah disusun sebelumnya. Sementara itu, pada tahap pengawasan (controlling), RRI Sambas melakukan evaluasi dan monitoring agar tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan strategi komunikasi yang terstruktur dalam upaya meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap siaran radio, khususnya di daerah-daerah.
2. Rika Damanik, Indira Fatra Deni, & Fakhur Rozi (2022) **Manajemen Siaran Radio DIS 93,5 FM dalam Mempertahankan Minat Pendengar di Tebing Tinggi** (Damanik et al., 2022). Dalam penelitian ini, penulis meneliti bagaimana Radio DIS 93,5 FM di Kota Tebing Tinggi mempertahankan minat pendengarnya di tengah banyaknya pilihan media hiburan yang tersedia. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan oleh manajemen radio DIS adalah dengan meningkatkan kualitas program siaran, baik dari segi isi, teknik penyajian, maupun waktu tayang. Selain itu, radio ini juga membangun hubungan emosional dengan para pendengar melalui pendekatan personal dari para penyiar, termasuk keramahan dalam berbicara dan gaya komunikasi yang menyenangkan. Radio DIS juga mulai menyesuaikan diri dengan era digitalisasi, dengan cara membagikan cuplikan siaran di media sosial dan melakukan promosi siaran melalui platform digital. Selain itu, pemasaran program radio dilakukan secara on-air maupun off-air melalui event dan promosi langsung ke masyarakat. Radio DIS juga selalu berupaya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan informasi terkini dan terpercaya guna mempertahankan kepercayaan pendengar. Penelitian ini menunjukkan bahwa perpaduan antara kualitas konten dan pendekatan emosional menjadi kunci dalam mempertahankan audiens.

3. Geofakta Razali & Deria Pradana Putri (2020) **Manajemen Penyiaran Radio dalam Menghadapi Persaingan Media di Era Digital pada Industri Penyiaran (Studi Kasus pada Radio SmartFM 101.8 Pekanbaru)** (Razali & Putri, 2020). Penelitian ini fokus pada strategi manajemen penyiaran Radio SmartFM Pekanbaru dalam menghadapi persaingan ketat dari berbagai platform media digital. Radio ini memiliki segmentasi pendengar berusia 17 hingga 45 tahun, dengan komposisi 60% wanita dan 40% pria. Dalam pengorganisasiannya, SmartFM menempatkan setiap SDM sesuai keahlian masing-masing, baik di bidang teknis maupun non-teknis, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja. Pengarahan dilakukan melalui motivasi rutin, komunikasi internal yang efektif, serta pelatihan berkelanjutan bagi para penyiar dan staf produksi. Pengawasan juga dilakukan secara menyeluruh, baik secara harian melalui evaluasi rutin, maupun secara tahunan untuk meninjau ulang kinerja dan strategi program. Namun, SmartFM menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan teknis seperti peralatan penyiaran yang belum sepenuhnya mendukung teknologi terbaru dan kurangnya SDM yang kompeten di bidang digital. Penelitian ini menggunakan teori manajemen penyiaran dari Peter Pringle yang memfokuskan pada efisiensi, koordinasi, dan inovasi dalam industri media siaran.

4. Refka Audy Phyana & Rahma Santhi Zinaida (2022) **Eksistensi Penyiar Program Morning Zone di Radio Trax FM Palembang** (Phyana & Zinaida, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk melihat eksistensi program Morning Zone di Radio Trax FM Palembang dan bagaimana program tersebut mampu mempertahankan minat pendengarnya. Penelitian mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam penyiaran program ini, yang terdiri dari perencanaan isi program dan pemilihan musik, proses on-air yang melibatkan musik, obrolan interaktif, dan komunikasi dengan pendengar, serta evaluasi rutin terhadap siaran yang dilakukan untuk mengetahui tingkat respon dari audiens. Respons pendengar menjadi indikator penting terhadap keberhasilan program, yang ditandai dengan jumlah pesan masuk, komentar di media sosial, dan partisipasi dalam interaksi on-air. Program Morning Zone dinilai berhasil membentuk identitas sendiri dan mempertahankan eksistensinya di tengah kompetisi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siaran radio lainnya, dengan mengandalkan kreativitas penyiar dan relevansi konten siaran.

5. Khoerul Bakhri (2020) **Strategi Radio Dakwah Islam Semarang dalam Meningkatkan Pendengar** (Bakhri, 2020). Penelitian ini membahas strategi yang dilakukan Radio Dakwah Islam Semarang untuk meningkatkan jumlah pendengarnya. Strategi pertama adalah penetapan khalayak sasaran secara spesifik, yaitu masyarakat Muslim dari berbagai latar belakang usia dan pendidikan. Selanjutnya, program siaran disusun sesuai dengan kebutuhan dan minat khalayak tersebut, seperti ceramah agama, tanya jawab fiqh, dan pembacaan Al-Qur'an. Strategi lainnya adalah gaya komunikasi penyiar yang lembut dan penuh empati, sehingga menciptakan suasana siaran yang nyaman dan menyenangkan. Radio Dakwah juga menggunakan media internet, seperti website dan media sosial, sebagai sarana pendukung untuk memperluas jangkauan audiens dan menyediakan rekaman ulang siaran. Semua strategi tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu sistem siaran yang terarah dan konsisten. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan personal dan penggunaan media digital sangat efektif dalam menarik pendengar baru di radio keagamaan.
6. Winda Kustiawan, dkk (2024) **Analisis Keterampilan Berbahasa Komunikatif Penyiar Radio di Lembaga Penyiaran** (Kustiawan et al., 2024). Penelitian ini mengeksplorasi kompetensi berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang penyiar radio. Peneliti mengkaji empat komponen keterampilan berbahasa komunikatif menurut teori kompetensi komunikatif, yaitu kemampuan gramatikal, sociolinguistik, wacana, dan strategis. Kemampuan gramatikal mencakup tata bahasa dan pengucapan yang tepat; kemampuan sociolinguistik berkaitan dengan kemampuan menyesuaikan bahasa dengan konteks sosial audiens; kemampuan wacana menyangkut koherensi dan keterpaduan isi siaran; sedangkan kemampuan strategis berkaitan dengan cara mengatasi gangguan komunikasi selama siaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para penyiar menunjukkan penguasaan cukup baik terhadap keempat komponen tersebut, meskipun masih diperlukan pelatihan untuk mengasah konsistensi performa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyiar perlu memiliki pelatihan holistik agar siaran yang disampaikan tidak hanya menarik, tetapi juga profesional dan efektif dalam menyampaikan pesan.
7. Arifia Nurriqli (2019) **Upaya Pimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Penyiar pada Radio Swara Bersujud 89,8 FM** (Nurriqli, 2019). Penelitian ini mengkaji peran pimpinan dalam meningkatkan kinerja para penyiar di Radio Swara Bersujud 89,8 FM. Hasil penelitian menunjukkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa upaya yang dilakukan pimpinan selama ini adalah memberikan orientasi kerja kepada penyiar baru serta memberikan teguran jika terjadi kesalahan dalam proses siaran. Namun demikian, peneliti menyimpulkan bahwa upaya tersebut masih bersifat reaktif dan kurang optimal dalam jangka panjang. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan strategi tambahan seperti pemberian pelatihan dan pengembangan keterampilan penyiar, rotasi jabatan untuk memperkaya pengalaman kerja, promosi jabatan bagi penyiar berprestasi, dan konseling untuk penyiar yang mengalami masalah personal atau profesional. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan manajemen sumber daya manusia yang lebih proaktif dan berorientasi pada pengembangan kinerja jangka panjang.

8. Marlina Firdayanti (2022) **Strategi Radio Wadi FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar** (Firdayanti, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Radio Wadi FM dalam meningkatkan kualitas para penyiar agar mampu bersaing di tengah perkembangan media. Strategi yang diterapkan antara lain mengembangkan visi dan misi radio secara internal agar menjadi pedoman bagi seluruh tim, memberikan pelatihan dan workshop kepada penyiar untuk meningkatkan keterampilan teknis dan komunikasi, serta memperluas jaringan dan relasi media guna memperluas eksposur radio. Selain itu, Radio Wadi FM juga mulai merambah platform digital seperti YouTube dan media sosial sebagai saluran distribusi konten siaran. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai performa penyiar dan efektivitas program. Hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia yang masih minim dalam mengelola platform digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas penyiar tidak hanya melalui pelatihan, tetapi juga dengan mendukung secara kelembagaan dan teknologi.

9. Kurniawan, Edy Kusnadi, & Ardiansyah (2020) **Upaya Radio El-Dity Meningkatkan Kualitas Siaran Menghadapi Persaingan Media Massa** (Kurniawan et al., 2020). Penelitian ini fokus pada strategi Radio El-Dity dalam menjaga kualitas siarannya, khususnya dalam program buletin berita, untuk bersaing dengan media massa lain seperti televisi dan portal berita online. Strategi yang diterapkan mencakup pemilihan berita yang relevan, aktual, dan layak siar; penyampaian berita dengan intonasi dan artikulasi yang jelas; serta pengemasan berita agar menarik didengar. Selain itu, radio ini juga membagi segmentasi siarannya berdasarkan jenis berita lokal, nasional, dan internasional. Hal ini bertujuan agar pendengar dari berbagai kalangan tetap mendapatkan informasi sesuai kebutuhan mereka. Penelitian ini menekankan bahwa daya saing siaran berita radio



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat bergantung pada keakuratan isi, kualitas penyampaian, dan konsistensi dalam menghadirkan berita terkini.

10. Novita Sari & Dedi Kurniawan (2023) **Adaptasi Manajemen Radio Komunitas di Era Digital: Studi pada Radio Suara Kenanga 107,7 FM di Kota Serang** (N. Sari & Kurniawan, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari dan Dedi Kurniawan ini meneliti bagaimana Radio Suara Kenanga, sebagai radio komunitas, melakukan adaptasi manajerial dalam menghadapi era digitalisasi media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Radio Suara Kenanga mulai bertransformasi dari sistem tradisional menuju pendekatan berbasis teknologi digital. Strategi adaptasi dilakukan melalui integrasi media sosial seperti Facebook Live dan Instagram untuk menyapa pendengar, serta penggunaan aplikasi streaming radio berbasis web agar siaran dapat diakses secara luas. Selain itu, manajemen juga melakukan pengembangan kapasitas penyiar melalui pelatihan rutin yang berfokus pada penggunaan alat digital, produksi konten multimedia, serta pelatihan komunikasi interaktif. Dalam aspek organisasi, struktur kerja diubah agar lebih fleksibel dan kolaboratif, menyesuaikan dengan model kerja digital yang dinamis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi digital di radio komunitas harus mencakup aspek teknologi, SDM, dan strategi konten secara terintegrasi agar mampu bersaing dan tetap relevan di era digital.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Manajemen

Kita mungkin sangat sering mendengar kata “manajemen” namun jika seseorang ditanya mengenai apakah manajemen itu, maka jawabannya bisa sangat beragam. Hal ini tidak mengherankan karena tanggung jawab yang tercakup dalam manajemen bisa sangat beragam dan sekaligus kompleks (N. Sari & Kurniawan, 2023).

Adapun pengertian manajemen yaitu: Morissan, memberikan definisi manajemen sebagai proses yang dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi (N. Sari & Kurniawan, 2023).

Menurut Nurdiansyah dan Rahman, manajemen adalah beragam kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik dari segi SDM maupun sumber lainnya. Menurut Ruyatnasih dan Megawati manajemen adalah mengurus, mengatur, membina, memimpin agar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dari usaha dapat terwujud sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Ruyatnasih dan Megawati, manajemen adalah sebuah seni yang mengatur, membimbing, memimpin, dan memanfaatkan SDM dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Viola et al., 2023).

Dalam melaksanakan kegiatan produksi diperlukan manajemen yang berguna untuk menerapkan keputusan-keputusan dalam upaya mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya dalam proses produksi untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Robert (dalam Winardi, 2004) mendefinisikan manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Manulang (2004) manajemen dapat diartikan tiga hal yaitu pertama manajemen sebagai proses, kedua manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan ketiga manajemen sebagai seni dan sebagai suatu ilmu (Amelia, 2020).

Dari pengertian manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisiensi dengan menggunakan orang-orang melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dengan memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang tersedia. Adapun yang dimaksud dengan manajemen dalam penelitian ini adalah manajemen radio dalam mengelola program-program yang disiarkan hingga diminati oleh pendengar.

Pada media penyiaran dan juga perusahaan lainnya pada umumnya posisi manajer terdiri atas 3 tingkatan, yaitu:

1. Manajer tingkat bawah (*lower level manager*)

Manajer pada tingkat ini bertugas mengawasi secara dekat pekerjaan rutin karyawan yang ada dibawah naungannya. Pada stasiun radio, manajer tingkat bawah adaseorang manajer penjualan lokal yang bertanggung jawab kepada manajer penjualan umum.

2. Manajer tingkat menengah (*middlemanager*)

Manajer ini bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tertentu srbagai bagian dari proses untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen menengah dapat meliputi beberapa tingkatan dalam suatu organisasi. Para manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan kadang-kadang juga karyawan oprasional.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Manajer puncak (*topmanager*)

Manajer ini merupakan manajer yang mengoordinasikan kegiatan perusahaan serta memberikan arahan dan petunjuk umum untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi.

Manajemen penyiaran merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian suatu kegiatan penyiaran yang dilakukan secara proporsional dan professional untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan (Nasution, 2018).

Ada empat peran manajemen yang harus dijalankan oleh manajer agar organisasi yang dipimpinnya dapat berjalan dengan efektif. Empat peran tersebut menurut Adizes adalah memproduksi, melaksanakan, melakukan informasi, dan mengintegrasikan (*integrating*). Selain itu, manajemen bertujuan untuk membangun peran hubungan interpersonal, peran terkait informasi, peran pengambil keputusan. Berbicara tentang perencanaan tidak lepas dari kata manajemen atau manajemen secara keseluruhan, yaitu ketika setiap faktor menjalankan fungsinya, baik dari segi proses, objek, maupun komponennya. Dalam segi proses, hal ini bisa berkaitan dengan apa yang disebut dengan rumus POAC, yaitu: *Planning, Organizing, Actualizing, Controlling* (Damanik et al., 2022).

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah menyiapkan rencana dan strategi yang akan dikerahkan guna mencapai tujuan perusahaan penyiaran. Perencanaan program didasarkan pada analisis dan strategi program termasuk analisis peluang, analisis kompetitif. Kemudian harus dilaksanakan bauran program yang terdiri dari: *Product (program sebagai produk)*, *Price (Harga program termasuk biaya produksi)*, *Place (distribusi program)* dan *Promotion (proses promosi program)*. Empat hal yang dapat mempengaruhi perencanaan program adalah audiens, pengelola dan pemilik stasiun, pemasang iklan dan sponsor serta regulator. Kemudian dilanjutkan dengan membuat perencanaan dengan menetapkan target audiens, target pendapatan, tujuan dan faktor program.

Kegiatan penentuan tujuan (*Objektivitas*) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya”. Jadi perencanaan adalah kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Di dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil planning tersebut berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target yang ingin dicapai, penempatan siaran, sumber materi kata dan musik, durasi, biaya produksi, promosi, serta para crew yang akan terlibat dalam produksi seperti produser, presenter, operator, dan penulis naskah.

#### 2. Pengorganisasian (Organizing)

Secara umum, organisasi penyiaran terdiri dari paling atas adalah direktur utama, dan manajer stasiun. Dibawahnya terdiri dari manajer level menengah seperti traffic dan marketing. Traffic membawahi produser, penyiar, dan reporter. Sementara marketing membawahi tenaga sales.

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya (Morissan, 2008). Struktur organisasi stasiun penyiaran pada umumnya tidak memiliki standar baku. Bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda satu dengan lainnya. Bahkan pada wilayah yang sama tidak memiliki struktur organisasi yang sama persis. Perbedaan biasanya disebabkan oleh skala usaha besar atau kecilnya stasiun penyiaran. Organisasi stasiun penyiaran biasanya terdiri atas beberapa bagian atau departemen. Suatu departemen pada suatu stasiun penyiaran biasanya dipimpin oleh seorang manajer atau direktur yang membawahi sejumlah bawahan.

Didalam pengorganisasian stasiun penyiaran sarana dan prasarana dibutuhkan orang-orang yang dapat mengurus bagian peralatan penyiaran, seperti software ataupun hardware. Pada bidang ini semua anggota akan mempersiapkan bagian alat dan prasarana lain yang dibutuhkan oleh masing-masing bidang agar proses produksi berjalan dengan lancar.

#### 3. Actuating (Pelaksanaan)

Actuating adalah suatu tindakan yang mengusahakan agar semua perencanaan dan tujuan perusahaan bisa terwujud dengan baik dan seperti yang diharapkan.

Dalam kegiatan ini Peter Pringle (Morrisan, 2013) menyebutkan bahwa *The influencing or directing functions centers on the stimulation of employees to carry out their responsibilities with enthusiasm and effectiveness*. Hal tersebut mengandung arti bahwa fungsi mempengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusias dan efektif. Terdapat 4 kegiatan penting dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pengarahan dan memberikan pengaruh yakni pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan

#### 4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan dilakukan berdasarkan kinerja karyawan yang bisa diukur agar penilaian berjalan secara efektif. Sebagai contoh, tingkat kepuasan pendengar radio yang ditentukan oleh sedekat apa penyiar dengan pendengar. Bagaimana cara menyampaikan informasi secara “cerdas”, serta kedekatan pada saat melakukan visitasi atau menyapa pendengar.

Merupakan proses untuk mengetahui seberapa besar tujuan organisasi telah tercapai atau belum (Morrison, 2013). Pengawasan merupakan penilaian pada kegiatan sebelumnya yakni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan dan pengarahan. Pencapaian sebuah hasil yang efektif dan efisiensi tentunya dipengaruhi oleh kegiatan manajemen dalam perumusan tujuan organisasi yang jelas. Pada umumnya, tujuan media penyiaran dapat dibagi menjadi tiga hal yakni, ekonomi, pelayanan, dan personal (Morrison, 2013).

Dalam konteks media penyiaran seperti radio, manajemen berperan penting dalam menentukan arah kebijakan program siaran, pengelolaan sumber daya manusia, serta strategi penyampaian konten yang menarik bagi pendengar. Manajemen yang baik mampu menciptakan koordinasi antar tim siaran, memperkuat kualitas program, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan audiens yang terus berubah.

Seiring dengan dinamika industri media yang semakin kompetitif, diperlukan pendekatan manajerial yang lebih terstruktur dan adaptif. Dalam hal ini, manajemen tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga strategis dan konten-sentris. Oleh karena itu, dalam subbab berikut akan dibahas lebih lanjut dua aspek penting dari manajemen modern dalam konteks media, yaitu manajemen strategi dan manajemen konten. Keduanya menjadi pilar utama dalam menyikapi tantangan dan peluang di era digital.

#### 1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan suatu proses yang terstruktur dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan-keputusan strategis yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya. Menurut David (2011), manajemen strategi adalah “the art and science of formulating, implementing, and evaluating cross-functional decisions that enable an organization to achieve its objectives.” Artinya, manajemen strategi bukan hanya sebatas perencanaan, namun juga mencakup pelaksanaan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaian antara strategi dan kondisi organisasi (Hadi, 2019).

Lebih lanjut, Wheelen dan Hunger (2012) mengemukakan bahwa manajemen strategi meliputi empat tahap utama, yaitu (Hadi, 2019):

- a. Analisis lingkungan (environmental scanning). Meliputi analisis eksternal (peluang dan ancaman) serta analisis internal (kekuatan dan kelemahan).
- b. Perumusan strategi (strategy formulation). Merancang strategi jangka panjang berdasarkan analisis SWOT.
- c. Implementasi strategi (strategy implementation). Penerapan strategi ke dalam kebijakan dan program yang lebih operasional.
- d. Evaluasi dan pengendalian strategi (strategy evaluation and control). Mengukur efektivitas dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Dalam konteks media, khususnya radio seperti Radio Swara Kampar 103,8 FM, manajemen strategi menjadi penting untuk mempertahankan keberlangsungan di tengah gempuran media digital. Hal ini menuntut lembaga penyiaran untuk melakukan inovasi, adaptasi terhadap teknologi, serta memahami perubahan perilaku audiens.

#### 2. Manajemen Konten

Manajemen konten adalah proses perencanaan, pengembangan, distribusi, dan evaluasi terhadap informasi atau materi siaran yang disajikan kepada audiens. Dalam konteks media massa, terutama radio, manajemen konten sangat menentukan daya tarik program, loyalitas pendengar, serta keberlangsungan operasional media di tengah persaingan digital.

Menurut Rockley dan Cooper (2012), manajemen konten adalah *“a set of processes and technologies that support the collection, managing, and publishing of information in any form or medium.”* Artinya, manajemen konten tidak hanya berfokus pada isi, tetapi juga pada bagaimana konten itu dikelola dan disebarluaskan dengan strategi yang tepat (Nugraha et al., 2025).

Sedangkan menurut McQuail (2010), isi media (media content) mencerminkan nilai, orientasi, dan kepentingan lembaga penyiaran serta pengaruh eksternal seperti tekanan ekonomi, regulasi, dan kebutuhan audiens (Oktavianus, 2015). Oleh karena itu, konten media harus disesuaikan dengan segmentasi pasar, karakteristik pendengar, serta perkembangan teknologi dan media digital.

Menurut Rockley dan Cooper (2012) dalam praktiknya, manajemen konten di radio mencakup hal-hal berikut (Nugraha et al., 2024):



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perencanaan Program

Perencanaan program merupakan langkah awal dalam manajemen konten radio yang sangat krusial. Proses ini bertujuan untuk menyusun jenis-jenis program siaran yang akan ditayangkan, dengan mempertimbangkan visi dan misi lembaga penyiaran serta kebutuhan aktual dari audiens. Agar program siaran dapat diterima dengan baik oleh pendengar, penyusunan konten harus melalui riset sederhana terhadap segmentasi audiens, baik dari segi usia, minat, maupun kebiasaan konsumsi media.

Dalam perencanaan ini, terdapat beberapa aspek penting yang, Pertama, penentuan jenis program yang meliputi kategori hiburan, informasi, edukasi, religi, atau campuran dari beberapa unsur tersebut. Tujuannya adalah agar program yang ditawarkan beragam dan mampu menjangkau berbagai minat audiens. Kedua, penyesuaian program dengan target pendengar dilakukan dengan merancang isi siaran yang sesuai dengan karakteristik demografis pendengar, seperti generasi muda yang lebih menyukai konten ringan dan interaktif, atau pendengar dewasa yang lebih tertarik pada informasi lokal dan edukasi.

Ketiga, integrasi nilai lembaga dalam isi siaran menjadi aspek penting untuk menjaga identitas dan arah program agar sejalan dengan visi edukatif, informatif, dan budaya lokal yang diusung oleh lembaga penyiaran. Program yang baik tidak hanya menarik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai yang dijunjung oleh institusi penyiaran. Terakhir, penjadwalan siaran secara sistematis berfungsi agar program yang disajikan dapat diakses secara konsisten oleh pendengar. Penjadwalan yang terstruktur memudahkan pendengar mengetahui waktu tayang acara favoritnya dan membantu tim radio dalam menjaga disiplin operasional siaran.

b. Produksi dan Kurasi Konten

Produksi dan kurasi konten merupakan tahap lanjutan setelah perencanaan, di mana ide-ide siaran yang telah dirancang mulai diolah menjadi bentuk siaran yang konkret dan siap ditayangkan. Proses ini melibatkan kerja sama antara tim kreatif dan penyiar untuk menciptakan materi siaran yang menarik, bermutu, serta sesuai dengan karakter dan minat pendengar. Produksi tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup penyusunan naskah, pemilihan musik, pengaturan format acara, dan pengelolaan interaksi dengan pendengar.

Dalam proses ini mencakup beberapa aspek penting. Pertama, keterlibatan tim kreatif dan penyiar menjadi faktor utama dalam memastikan bahwa konten yang diproduksi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki orisinalitas dan kedekatan emosional dengan pendengar. Kolaborasi yang baik antara tim penyiaran akan meningkatkan kualitas isi siaran. Kedua, penyusunan dan penulisan naskah siaran bertujuan agar penyiar memiliki pedoman yang jelas selama siaran berlangsung. Naskah yang baik tidak hanya harus informatif, tetapi juga disesuaikan dengan gaya bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami audiens.

Selanjutnya, pemilihan materi musik dan narasumber merupakan bagian dari kurasi konten. Musik harus relevan dengan tema acara dan selera target audiens, sedangkan narasumber yang dihadirkan harus kredibel dan sesuai dengan topik yang dibahas. Terakhir, kesesuaian konten dengan nilai dan norma sosial juga menjadi indikator penting. Radio sebagai media publik memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan konten yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik serta tidak bertentangan dengan norma budaya dan agama yang berlaku di masyarakat.

c. Distribusi Konten

Distribusi konten adalah proses penyaluran hasil produksi siaran kepada audiens melalui berbagai saluran yang tersedia. Di era digital seperti sekarang, distribusi konten tidak hanya terbatas pada siaran konvensional melalui gelombang radio (FM/AM), tetapi telah berkembang ke berbagai platform digital seperti podcast, live streaming, media sosial, dan website resmi. Kemampuan radio untuk menjangkau audiens melalui berbagai kanal inilah yang menentukan sejauh mana konten yang diproduksi dapat diakses, didengar, dan berdampak luas.

Dalam beberapa aspek penting. Pertama, penyiaran melalui frekuensi FM/AM sebagai kanal utama penyampaian konten siaran secara real-time. Ini tetap menjadi andalan bagi pendengar setia yang mengakses radio melalui perangkat tradisional. Kedua, pengunggahan rekaman siaran ke podcast menjadi alternatif bagi audiens yang tidak dapat mendengarkan program secara langsung. Dengan format on-demand, pendengar dapat mengakses ulang konten kapan saja dan di mana saja sesuai keinginan mereka.

Ketiga, penyiaran ulang melalui live streaming di platform digital, seperti Facebook Live, Instagram Live, atau YouTube, memberikan pengalaman visual dan interaktif bagi pendengar yang juga aktif di media sosial. Ini juga membuka peluang jangkauan yang lebih luas, termasuk ke luar daerah siaran radio. Keempat, interaksi melalui media sosial menjadi strategi penting dalam memperkuat keterlibatan audiens. Melalui posting, polling, komentar, atau sesi tanya jawab



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung, penyiar dan tim kreatif dapat menjalin hubungan yang lebih personal dan dinamis dengan pendengar.

d. Evaluasi dan Revisi

Evaluasi dan revisi merupakan tahap akhir dalam siklus manajemen konten yang berperan penting dalam menjaga kualitas siaran radio secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana konten siaran yang telah disampaikan mampu memenuhi tujuan program dan kebutuhan audiens. Proses ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis karena berkaitan langsung dengan pengambilan keputusan untuk perbaikan konten, penyesuaian format siaran, maupun penentuan program unggulan di masa depan.

Dalam evaluasi dan revisi konten mencakup hal-hal berikut. Pertama, pengumpulan umpan balik dari pendengar, baik melalui pesan langsung, komentar media sosial, polling, atau interaksi on-air. Kedua, analisis performa program, yang dapat dilihat dari rating siaran, jumlah pendengar, seberapa sering program diakses ulang (jika berbentuk podcast), serta intensitas interaksi yang terjadi di platform digital.

Ketiga, evaluasi rutin oleh tim penyiaran, yang biasanya dilakukan melalui rapat redaksi atau diskusi internal untuk menilai efektivitas penyampaian konten, peran penyiar, dan kendala teknis. Evaluasi ini juga menjadi ruang reflektif bagi tim untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan setiap program. Keempat, revisi konten berdasarkan hasil evaluasi dilakukan dengan menyesuaikan format acara, mengganti atau memperbarui isi siaran, menyesuaikan jam tayang, bahkan melakukan inovasi program baru yang lebih sesuai dengan tren dan kebutuhan audiens saat ini.

### 2.2.2 Radio

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik Eropa dan Amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatu industri dimulai dari Amerika. Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industri.

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

udara). Signal atau gelombang radio juga tidak menentu disuatu titik, seperti pendengar saat ini dapat mendengarkan siaran yang diinginkan bisa saja seketika hilang siaran tersebut.

Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi, dan pemberi informasi. Radio mudah beradaptasi dengan menyajikan bentuk siaran live (secara langsung), tidak perlu menunggu proses pencetakan dan saat ini radio digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep. Dalam hal ini radio bukan hanya sebagai ruang imajinasi dan pemberi informasi, namun dapat pula sebagai ajang silaturahmi kepada sesama pendengar, yang tadinya hanya berkenalan lewat udara, kini bisa juga langsung bertemu di daratan.

Beberapa karakteristik yang dimiliki radio yang berbeda dengan media massa lainnya, yaitu (Syamsul & Ramli, 2004):

1. Radio adalah suara (auditori) untuk didengar karena isi siaran bersifat sepiintas lalu dan tidak dapat diulang.
2. Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi).
3. Mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (fading) dan gangguan teknis (channel noise factor).
4. Theater of Mind. Radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara.
5. Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan music. Setiap radio mempunyai beberapa perbedaan karakteristik atau program siaran, sehingga setiap radio punya karakteristik tertentu.

Media radio dapat dilihat dari kekuatannya/kelemahannya. Berikut kekuatan dan kelemahannya:

1. Kelebihan Radio
  - a. Langsung. Radio adalah satu-satunya media yang memiliki kemampuan menyampaikan isi kandungan program secara langsung.
  - b. Cepat. Dari segi penyampaian pesan, radio memiliki kecepatan yang sulit ditandingi oleh media lain.
  - c. Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar. Dengan keunggulan suaranya radio memberikan pendengar kebebasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berimajinasi

- d. Tanpa batas. Radio tidak dibatasi oleh batas geografis maupun demografis.
  - e. Tidak banyak pernik. Pada peliputan berita radionya cukup satu orang dengan membawa kelengkapan berupa microphone dan sebuah handphone untuk melaporkan sesuatu secara langsung.
  - f. Hangat dan dekat
  - g. Mendidik. Radio sangat efektif dipakai sebagai media pendidikan.
  - h. Memberi manfaat bagi individu dan masyarakat. Radio memiliki kemampuan untuk cepat diakrabi oleh khalayak pendengar yang bisa sebagai tempat mencari informasi.
2. Kelemahan Radio
- a. Durasi program terbatas. Biasanya, maksimal durasi waktu program selama 240 menit atau 4 jam yang terbagi-bagi dalam segmen acara.
  - b. Sekilas dengar. Sifat radio adalah audiotori, untuk didengar. Isi pesan atau informasi radio siaran gampang lenyap dari ingatan pendengar.
  - c. Mengandung gangguan. Karena adanya gangguan sinyal, suara terdengar menghilang atau terdapat noise.
  - d. Non visual. Radio tidak memperlihatkan visualisasi tentang situasi dalam radio, sosok penyiar maupun narasumber yang akan on-air di radio.
  - e. Radio dapat memungkinkan untuk upaya mensukseskan pendidikan di dunia ini dengan menjadikan media radio sebagai media pendidikan bukan dijadikan sebagai media hiburan.

Keuntungan dari radio adalah dapat menjangkau hampir seluruh warga negara dalam masyarakat, setiap waktu, setiap tempat, dan melibatkan siapa saja (bahkan orang buta huruf) serta di mana saja. Pendengar tidak harus tetap berada di depan pesawat radionya, tidak seperti halnya menonton televisi. Radio mempunyai keuntungan dan jangkauan siarannya hampir tak terbatas dan memiliki suara yang jernih.

**2.2.3 Penyiar**

Penyiar adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio, misalnya acara berita, pemutaran lagu pilihan, talk show, dan sebagainya. Ia menjadi ujung tombak sebuah stasiun radio dalam berkomunikasi dengan pendengar dan pemasukan iklan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utamanya ditentukan oleh kepaiawaian penyiar dalam membawakan sekaligus “menghidupkan” acara tersebut (Romli, 2009).

Menurut Morissan (2009), penyiar adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu program acara, seperti berita, musik, talkshow, dan lainnya. Penyiar tidak hanya dituntut memiliki suara yang enak didengar, tetapi juga kemampuan menyusun dan mengembangkan materi siaran yang relevan dan menarik bagi pendengar (Mudrikah & Fadhlain, 2022).

Seorang penyiar, lazim merangkap sebagai reporter atau penulis naskah. Seorang penyiar yang oke, tidak cukup hanya bermodal suara. Ia juga harus punya wawasan, dan bias menulis naskah sendiri. Dengan demikian, ia punya penghayatan yang bagus dan modal intelektual yang memadai bagi profesinya.

Menjadi seorang penyiar yang professional memiliki tuntutan untuk mengetahui segala hal, yang dijadikan sebagai tolak ukur kualitas dan daya tarik. Seperti menyampaikan hal-hal yang sedang hangat dibicarakan, maupun hal-hal mengenai seputar kehidupan sehari-hari seperti informasi olahraga, ekonomi, sampai hal-hal yang terjadi disekitar kita. Kelebihan media radio dibandingkan media lainnya adalah informasi yang disampaikan secara cepat dan sifat lokalnya yang menjadi kekuatan radio. Pendengar radio tidak hanya mendengar komentar seorang penyiar saja, akan tetapi mereka juga memuji maupun mengkritik kualitas penyiar itu sendiri. Mereka juga tidak segan-segan untuk memindah chanel siaran apabila radio tersebut tidak sesuai dengan keinginan mereka. Maka dari itu, untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, seorang penyiar harus memperhatikan kualitas diri untuk menjadi sorang penyiar yang professional.

Seorang penyiar profesional umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut (Pratama, 2022):

1. Kemampuan vokal dan artikulasi yang baik

Suara yang jelas, intonasi yang tepat, dan tempo bicara yang sesuai sangat penting agar pesan siaran bisa diterima dengan baik oleh pendengar.

2. Wawasan luas dan kemampuan berbahasa

Penyiar harus mampu menyampaikan berbagai topik dengan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan audiens. Ia juga harus memahami isu-isu terkini.

3. Kreativitas dan improvisasi

Dalam banyak kasus, penyiar perlu berimprovisasi di luar naskah, terutama saat berinteraksi langsung dengan pendengar atau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat menghadapi situasi tak terduga saat siaran.

4. Interaktif dan komunikatif

Pendengar radio saat ini menginginkan interaksi dua arah. Penyiar perlu mampu membangun kedekatan emosional dengan pendengar melalui sapaan, permintaan lagu, kuis, atau dialog langsung.

5. Penguasaan teknologi siaran

Di era digital, penyiar tidak hanya mengandalkan mikrofon. Mereka harus memahami cara menggunakan software audio, platform streaming, bahkan media sosial untuk mendukung siarannya.

Kualitas penyiar sangat berpengaruh terhadap citra dan kredibilitas stasiun radio. Seorang penyiar yang mampu membangun hubungan emosional dengan pendengar dapat menciptakan loyalitas audiens terhadap stasiun tersebut. Sebaliknya, penyiar yang kurang komunikatif atau tidak profesional dapat menyebabkan pendengar beralih ke media lain.

### 2.2.4 Tantangan Era digital

Era digital ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk industri media. Transformasi digital ini memberikan berbagai peluang, namun juga menghadirkan tantangan besar bagi media konvensional seperti radio, terutama dalam mempertahankan eksistensinya di tengah dominasi platform digital.

Menurut Tapscott (1996), era digital adalah suatu masa ketika teknologi digital mendominasi proses produksi, distribusi, dan konsumsi informasi (Asnawi, 2022). Dalam konteks media, era digital memungkinkan audiens untuk menjadi lebih aktif, memilih konten sesuai preferensi, serta mengakses informasi secara on-demand melalui internet, media sosial, dan aplikasi mobile.

Lebih lanjut, Pavlik (2008) menyatakan bahwa media tradisional menghadapi disrupsi digital berupa perubahan perilaku konsumen, tekanan untuk berinovasi, dan perlunya konvergensi media (Hapsari, 2018). Radio tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi audio, karena kini bersaing dengan podcast, streaming musik, platform video, dan media sosial.

Adapun tantangan utama yang dihadapi radio di era digital antara lain (Kusuma et al., 2024):

1. Penurunan Jumlah Pendengar

Audiens muda cenderung beralih ke media digital yang lebih interaktif dan fleksibel.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perubahan Pola Konsumsi Media  
Konten on-demand lebih diminati dibandingkan siaran terjadwal.
3. Persaingan Platform Digital  
Radio bersaing dengan Spotify, YouTube, podcast, dan media sosial.
4. Kebutuhan Digitalisasi  
Radio harus beradaptasi dengan teknologi digital untuk distribusi konten, pemasaran, dan interaksi dengan audiens.
5. Monetisasi dan Pendapatan Iklan  
Pendapatan iklan bergeser ke platform digital, mengurangi sumber dana utama media konvensional.  
Untuk menghadapi tantangan tersebut, lembaga penyiaran seperti Radio Swara Kampar 103,8 FM dituntut untuk melakukan transformasi digital, mengadopsi strategi multiplatform, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang teknologi dan media baru.

#### 2.2.5 Data Swara Kampar

1. Sejarah dan Status Hukum  
Radio Swara Kampar awalnya bernama RPKD (Radio Pemerintah Daerah Kampar), berdiri sejak 1 Juni 1986. Pada 2001 berganti menjadi RSPD, dan sejak 13 Mei 2011 ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) berdasarkan Perda Kab. Kampar No. 4 Tahun 2011 serta memperoleh izin penyiaran dari Kemenkominfo pada 15 Maret 2016
2. Wilayah Cakupan dan Teknologi Siaran  
Memiliki pemancar FM bertenaga 2.000 W, menyediakan jangkauan siaran antara 100–150 km. Selain frekuensi udara, juga tersedia layanan streaming melalui website dan platform digital.
3. Platform Digital dan Kehadiran Media Sosial  
Sejak evaluasi akhir 2024, Radio Swara Kampar aktif melalui berbagai kanal digital: streaming di situs resmi, dan memanfaatkan Facebook, Instagram, YouTube, serta TikTok. Hal ini merupakan bagian dari strategi adaptasi menyambut tantangan era digital tahun 2025.
4. Demografi Pendengar  
Berdasarkan data internal tahun 2020: komposisi pendengar laki-laki dan perempuan masing-masing 50 %; kelas sosial menengah dominan 40 %, disusul kelas biasa 50 %, dan kelas atas 10 %.
5. Prestasi dan Pengakuan Publik  
Meraih penghargaan “Program Siaran Berita Radio Terbaik” di ajang KPID Riau Award 2021.  
Pada 1 November 2023, penyiar Ari Amrizal memenangkan kategori “Reportase Terbaik I” dalam Anugerah Persada.id Award

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV/2023

6. Evaluasi dan Program Unggulan

Evaluasi kinerja akhir 2024 dipimpin langsung oleh pimpinan LPPL sebagai persiapan menyongsong 2025; ditegaskan perlunya optimalisasi digitalisasi dan pendekatan program untuk generasi Z.

**Tabel. 2.1** Data Swara Kampar 103,8 FM

Aspek	Rincian
Awal Siaran	1 Juni 1986
Status	LPPL sejak Mei 2011
Jangkauan	100–150 km + streaming
Pendengar	Gender seimbang; kelas menengah dominan
Kanal Digital	Website & media sosial
Prestasi	Penghargaan KPID & Persada.id

Data ini memperkuat pemahaman tentang profil dan posisi strategis Radio Swara Kampar dalam menghadapi era digital, khususnya bagaimana manajemen dan konten dikelola, serta bagaimana perubahan teknologi dan demografi mempengaruhi langkah adaptasi kritis lembaga. Bila Anda memerlukan pendalaman data rating terkini, laporan evaluasi internal lengkap, atau survei kepuasan pendengar, saya dapat bantu mencari referensi.

**2.3 Konsep Operasional**

Adapun konsep operasional ini adalah untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang akan diteliti atau dengan arti kata konsep merupakan sebagai panduan untuk peneliti sehingga tidak terjadinya kesalahan. Adapun indikator-indikator dari manajemen program siaran adalah:

**Tabel. 2.2** Konsep Operasional Radio Swara Kampar 103,8 FM

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital Tahun 2025	1. Perencanaan Program	a. Penentuan jenis program b. Segmentasi audiens c. Integrasi nilai lembaga d. Penjadwalan siaran
	2. Produksi dan Kurasi Konten	a. Keterlibatan tim b. Kualitas materi siaran c. Durasi konten





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

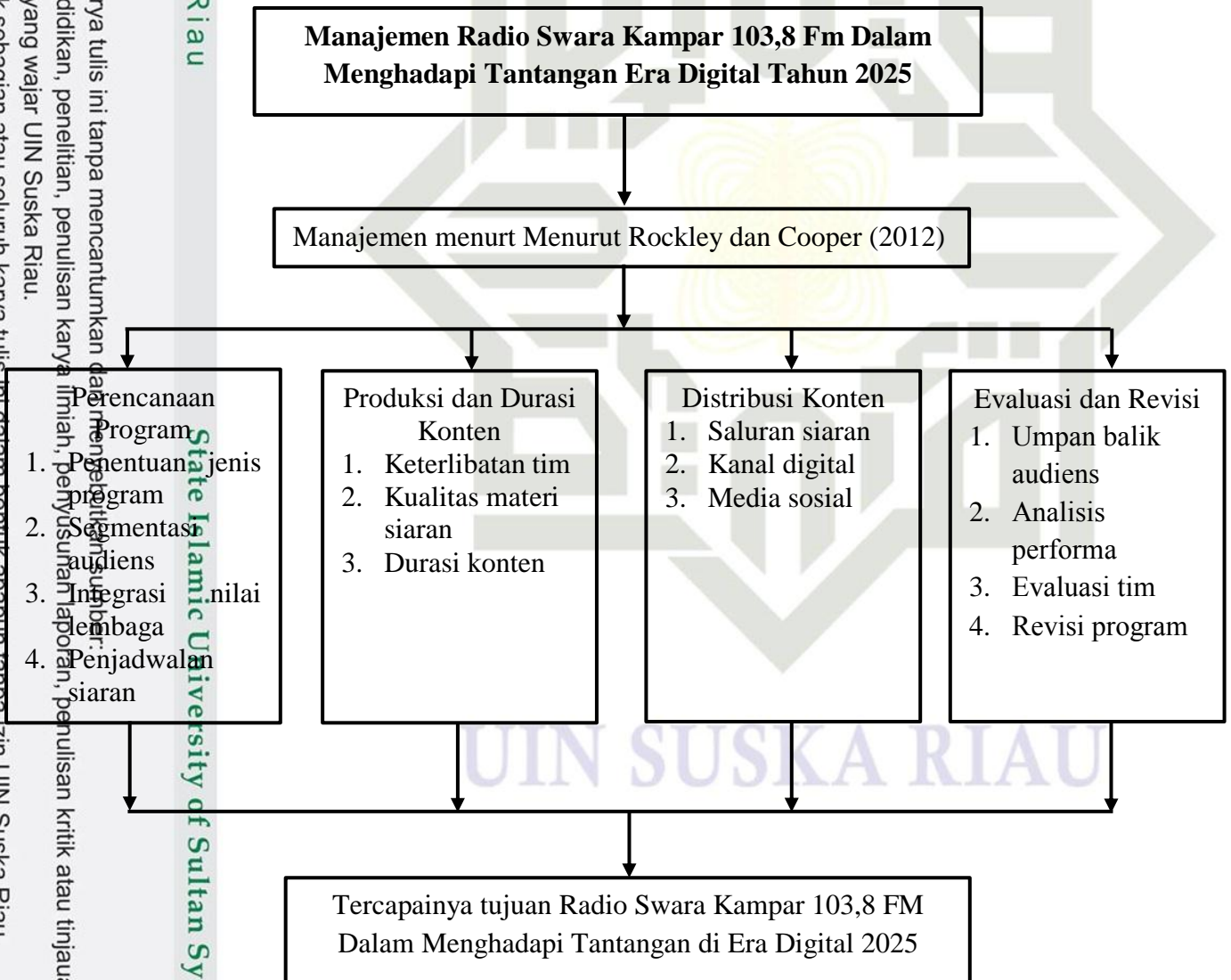
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan data sumber dan ucapan terima kasih.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Distribusi Konten	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Saluran siaran</li> <li>b. Kanal digital</li> <li>c. Media sosial</li> </ol>
4. Evaluasi dan Revisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umpan balik audiens</li> <li>b. Analisis performa</li> <li>c. Evaluasi tim</li> <li>d. Revisi program</li> </ol>

Sumber: Menurut Rockley dan Cooper (2012) (Nugraha et al., 2024).

## 2.4 Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini, diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum dibawah ini.

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian (Sahir, 2022). Sementara ini menurut Penelitian kualitatif merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci (Ngatno, 2015).

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Radio Swara Kampar yang disiarkan frekwensi 103,8 FM dengan alamat di Jalan HR. Soebrantas, Bukit Candika Bangkinang, Kabupaten Kampar Riau. Dan waktu penelitian ini akan dilakukan selama 4 bulan.

### 3.3 Sumber Data

Menurut Edi Riadi dalam Meita Sari And Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, No. 3 (2019): 308–316. Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya data awal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dan dapat berupa publikasi ilmiah dan sumber informasi lain



sebagai pendukung penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah pustaka berdasarkan beberapa sumber literatur.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan pihak yang mengetahui dan memberikan informasi yang dalam hal ini sebagai narasumber yang memahami objek penelitian dan mampu memberikan penjelasan tentang topik penelitian yang sedang dijalankan (Sugiyono, 2014).

Penentuan informan selanjutnya menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, diantaranya ialah informan yang dianggap paling tahu tentang informasi yang diharapkan (Sugiyono, 2014). Adapun informan pada penelitian ini, yaitu

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No.	Informan	Jabatan
1.	Adi Pradana	Kepala Radio
2.	Juli Nur	Kabid Diskominfo Kampar
3.	Hasdiyanto, S.Sos	Pranata Humas Ahli Diskominfo Kampar
4.	Ari Arizal	Penyiar
5.	Desi Ari Sandi	Penyiar
6.	Herizal	Penyiar
<b>Total</b>		<b>6</b>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat pada penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi sebagai pengamatan sistematis berkaitan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang tampak. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung atau tidak langsung. **Harbani Pasolong, Metode Penelitian Administrasi Publik, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).** Observasi langsung merupakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Sedangkan observasi tak langsung merupakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki (Winarmi, 2018).
2. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data yang mengehendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. (Winarmi, 2018) Menurut Donal Ary dalam (Winarmi, 2018) mengungkapkan ada 2 (dua)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur jawaban dan alternatif jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan dahulu oleh pewawancara sehingga lebih terarah dan sistematis. Sedangkan wawancara tak terstruktur lebih bersifat informal pertanyaan-pertanyaan terkait pandangan, sikap, dan keyakinan subjek. Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, penulis mengambil jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

3. Dokumentasi, yaitu berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Winarmi, 2018). Diantaranya data dokumen tentang Radio Swara Kampar dan dokumen-dokumen lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

### 3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini, uji validasi data yang digunakan adalah analisis triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek akan di cross-check dengan dokumen yang ada. Menurut Dwijoyowinoto ada macam-macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat suatu kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan umum dan apa yang dikatakan pribadi.

2. Triangulasi waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi yang tidak hanya satu kali.

3. Triangulasi teori

Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk mengadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

4. Triangulasi periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap



dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena. Maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama.

##### 5. Triangulasi metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat suatu kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan cara yang dipakai penulis untuk menganalisa data-data yang sudah terkumpul. Pada penelitian ini teknis analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Miles and Huberman dalam (Winarmi, 2018) mengemukakan aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Aktivitas dalam analisis data yaitu, Reduksi data (*reduction data*), Penyajian data (*display data*), dan Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

#### 1. Reduksi data (*reduction data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin penting, dan berkonsentrasi pada hal-hal yang penting.

#### 2. Penyajian data (*data display*)

Pada titik ini, diagram alur, bagan, deskripsi singkat, dan hubungan antar kategori semuanya dapat digunakan untuk menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data berbasis teks naratif paling sering digunakan untuk menampilkan data. Lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi ketika data disajikan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Hasil yang diperoleh didukung oleh data yang andal dan konsisten ketika penelitian maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dan subjek penelitian tersebut yang bertujuan agar kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian lebih objektif dan tepat.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1. Sejarah Radio Swara Kampar

Radio Swara Kampar atau yang dulu dikenal dengan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) dan RPKD menjadi salah satu stasiun radio tertua di Kabupaten Kampar, Bahkan Menurut Mantan Penyiar Senior Awang Sagita, radio ini sudah eksis sejak 1986 silam.

Bahkan Radio Irama Jaya yang menjadi cikal bakal swara Kampar ini sudah mengudara sekitar tahun 1983/1984. Dulu studio siaran radio ini juga berpindah-pindah, mulai dari Kantor Golkar (kantor PWI sekarang), Patung Gajah, Gedung Karya Budaya (Islamic Center Sekarang), Kompleks Tambang Timah Bangkinang (TBB) Hingga Kompleks Kantor Bupati Lama (studio sekarang). Awalnya, radio swara Kampar hanya mengantongi izin rekomendasi dari gubernur kala itu. Dengan izin tetap awang selaku penyiar senior berharap radio ini semakin eksis dengan menghadirkan program-program unggulan.

Pada tahun 2015-2018, Radio Swara Kampar tidak dapat mengudara karena tidak memiliki izin dan telah mendapat peringatan dari KPID Riau, sehingga radio swara Kampar tidak mengudara (On Air) menjelang izin prinsip keluar. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Kominfo melakukan pengurusan terhadap izin prinsip, berselang dengan itu Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kampar melakukan pengajuan dengan membuat permohonan ke Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) melalui E-penyiaran, dan diperoleh Nomor Induk Bersama dan dilanjutkan dengan Evaluasi Dengar Pendapat yang kemudian dibawa ke Jakarta, maka terakhir keluarlah izin prinsip.

Pada tahun 2019 telah disetujui bahwa Radio Swara Kampar telah dikeluarkan izin prinsipnya, dan ini setelah melalui berbagai proses kelengkapan administrasinya serta hasil keputusan forum rapat bersama. Menyikapi hal tersebut, Kadiskominfo sudah melakukan pembenahan di Studio Radio Swara Kampar yang berlokasi di Eks Kntor Bupati Kampar Bukit Candika Bangkinang yang telah lama tidak menyapa pemirsa.

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Mengeluarkan Izin Siaran Lembaga Penyiaran Republik Lokal (LPPL) Radio Swara Kampar 103,8 FM yang berada dibawah Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar. Keputusan Menteri Kominfo bernomor 390/RF.01.02/2019 ini merupakan izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) yang berlaku hingga 5 tahun mendatang. Yang ditanda tangani oleh Menkominfo, Dirjen penyelenggaraan Pos dan Informatika, Direktur Penyiaran Geryantika Kurnia.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 4.2. Maksud dan Tujuan Radio

LPP Lokal Radio Swara Kampar merupakan Radio Pemerintah Kabupaten Kampar FM 103,8 MHz yang merupakan salah satu media elektronik milik Pemerintah Kabupaten Kampar, saat ini diberi nama Radio Swara Kampar, dengan sistem manajemennya swasta. keberadaan Radio Swara Kampar diharapkan dapat menjadi media penyebar informasi seputar pembangunan di kabupaten Kampar dan sebagai sarana menyampaikan aspirasi masyarakat kepada Pemerintah Daerah, sekaligus mitra bagi pengusaha untuk mempromosikan usahanya, dengan penyelenggaraan penyiaran Radio yang bersifat Independen, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

### 4.3. Visi dan Misi Radio Swara Kampar

1. Visi Radio Swara Kampar  
“Menjadikan Radio Swara Kampar sebagai Media Informasi terdepan, terpercaya dan Edukatif”.
2. Misi Radio Swara Kampar
  - a. Menyelenggarakan siaran yang bernilai edukatif, informatif, dan menghibur masyarakat.
  - b. Mengembangkan program untuk mengedukasi masyarakat dengan dilandasi nilai-nilai sosial.
  - c. budaya sesuai dengan tuntutan jaman untuk pendengar segmen keluarga.
  - d. Menjalin kemitraan bisnis yang sinergis terpercaya dan saling menguntungkan.
  - e. Meningkatkan profesionalisme dalam manajemen radio.
  - f. Mengikuti perkembangan teknologi secara terus menerus untuk mendukung penyelenggaraan siaran.
  - g. Senantiasa membina SDM sesuai tuntutan profesional di bidangnya.
  - h. Menyebarkan informasi pembangunan yang berbasiskan “Membangun Desa, Menata Kota”.
  - i. Kepada masyarakat kabupaten Kampar.

### 4.4. Dasar Hukum Pendirian Radio

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran pada bagian Keempat tentang Lembaga Penyiaran Publik Pada Pasal 14 dijelaskan bahwa lembaga penyiaran publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Atas dasar itulah dikeluarkannya Peraturan Daerah Kab. Kampar No. 4 Tahun 2011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pembentukan LPP Lokal Swara Kampar, dalam ketentuan umum Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa LPP Lokal Radio Swara kampar merupakan lembaga yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Kab. Kampar yang didalamnya terdapat unsur Bupati Kampar, DPRD Kab.Kampar dan diketahui lembaga yang berada di lingkungnya masing-masing.

#### 4.5 Data Radio Swara Kampar

1. Logo LPPL Swara Kampar



**Gambar 4.1 LPPL Swara Kampar**

2. Program Siaran

Dengan waktu siaran sebanyak 18 Jam (06.00-24.00 Wib) Program siaran sebanyak 15 Program yang mengudara dalam masa waktu sehari, berikut Program Siaran Radio Swara Kampar:

- a. Siraman Qalbu Program ini berisi seputar ceramah Agama, lagu religi Islami, serta kegiatan pembacaan al-Qur'an (Mengaji) disajikan dikala fajar mulai menyongsing dan itu mengudara pada kala Shubuh hari.
- b. Informasi Dan Motivasi Pagi Program ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya, diteruskan dengan ragam kata-kata mutiara serta berbagai ungkapan untuk motivasi kerja yang menghiasi dalam melangkah sesuatu untuk memulai pekerjaan pagi, itu disajikan pada pukul: 06.00 - 07.00 WIB.
- c. Kampar Hari Ini Program ini berisikan informasi seputar daerah Kabupaten Kampar mulai dari advetorial Pemkab Kampar, pembangunan dan kehidupan masyarakat Kampar yang diupdate setiap hari dan mulai diperdengarkan pada pukul: 07.00 - 08.00 WIB.
- d. Berita Daerah Kampar Program ini berisi tentang informasi-informasi seputar beritaberita negeri Seribu Suluk yang dirangkum dalam aspek kehidupan sosial masyarakat dan juga kegiatan pemerintahan Kab. Kampar hadir pada pukul: 08.00 - 08.30 WIB.
- e. Berita Nasional Program ini berisi tentang seputar hal-hal menarik tentang berita nasional yang menarik dan diperbaharui pada setiap hari



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga bisa kita dengarkan info terhangat yang santai, hadir pada pukul: 08.30 - 09.00 WIB.

- f. Musinfo RSPD Musik dan Info RSPD berisikan beragam informasi seputar bedah lagu dan dendang lagu hits populer, setiap hari hadir dengan topik yang berbeda seperti musik yang diselengi dengan info Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan, Fashion, Info Religi, Dunia Anak atau Dongeng serta Kuliner. acara ini juga hadir pada pukul: 09.00 - 10.00 WIB.
- g. Ragam Informasi Program siaran Ragam Informasi ini memuat berbagai kegiatankegiatan yang terpublikasikan lewat sumber-sumber media yang lain, juga berisikan informasi yang bisa menambah referensi bagi setiap pendengar mengudara pada pukul: 10.00 - 11.00 WIB.
- h. Musik Pelepas Lelah (Nostalgia) Lagu-lagu nostalgia yang dihadirkan lewat program siaran musik santai pelepas lelah, disajikan dengan kemasan yang menghibur dikala siang hari, mengudara tepat pada pukul: 11.00 - 13.00 WIB.
- i. Fresh Music Musik populer yang dipadu dengan lagu-lagu hits nasional dan mancanegara, dengan tema yang berbeda-beda setiap harinya seperti Musik India, Inggris, Indonesia, Korea, Arab dan Malaysia. tersajikan pada pukul: 13.00 - 14.00 WIB.
- j. Ocu Badendang Siaran yang menjadi program unggulan dan cukup banyak pendengar yang apresiatif dengan menghadirkan lagu-lagu OCU Hitz dan terpopuler saat ini. program yang memberikan ruang bagi para pendengar lewat Request lagu (request by phone) secara live sehingga interaksi antara penyiar dan pendengar tersalurkan demi memenuhi kebutuhan ruang dengar informasi masyarakat Kampar dan sekitarnya, diperdengarkan pada pukul: 14.00 - 16.00 WIB.
- k. Pelangi Senja Ragam informasi yang bisa dijadikan bahan referensi bagi para pendengar yang memuat topik mengenai Pertanian, wirausaha, teknologi, budaya Kampar, Seputar Kajian Islam, ekstrakurikuler di Sekolah-sekolah, serta suara inspirasi dari para tokoh-tokoh dan panutan di Kampar. program dengan langsung dialog dengan narasumber yang memberikan sekelumit ceritera berkaitan dengan topik yang telah disiapkan. mengudara pada pukul: 16.00 - 17.00 WIB.
- l. Nuansa Islami (VOICE OF ISLAM) Dengan memberikan informasi seputar kajian-kajian Islami yang menyentuh bagi para kalangan masyarakat Kampar, sehingga radio sebagai sentral penyebar informasi kepada masyarakat bisa terwujudkan salah satunya lewat dakwah-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah Islami dan itu sejalan dengan program pemerintah yang fokus terhadap semua aspek salah satunya keagamaan di Kampar. acara ini disajikan pada pukul: 17.00 - 19.00 WIB.

- m. Lagu Daerah Menyajikan berbagai lagu-lagu daerah seperti lagu daerah dengan topik Dendang Melayu, Campursari, Mandailing (Marsombuh Sihol), Minang Maimbau, Dendang Kampar, serta Seni Jawa. hadir tepat pada jam: 19.00 - 20.00 WIB.
- n. Berita Daerah Malam Informasi-informasi seputar berita-berita negeri Seribu Suluk yang dirangkum dalam aspek kehidupan sosial masyarakat dan juga kegiatan pemerintahan Kab. Kampar, disajikan pada malam hari dengan ringkasan berita disiang hari, hadir pada pukul: 20.00 - 20.30 WIB.
- o. Pilihan Pendengar Program siaran yang disingkat dengan Pilpen disajikan dengan live interaktif bersama pendengar dan juga menghadirkan ragam program yang cukup memberikan nuansa yang aktif seperti Pantun yang diiringi dengan lagu, Nostalgia, Kisah-kisah seru, Curhat, Karadio (Karaoke lewat telepon interaktif Radio), Liputan Car Free Night atau Karaoke Live di Radio Kampar.

#### 3. Pendengar

Pendengar Radio Swara Kampar 103,8 FM terdiri dari berbagai kalangan jika diklasifikasi berdasarkan Jenis Kelamin Yaitu:

- a. Laki-Laki (Male): 50 %
- b. Perempuan (Female): 50%
- c. Sedangkan menurut tingkat Golongan masyarakat seperti:
  - a. Masyarakat kelas atas: 10 %
  - b. Masyarakat kelas menengah: 40 %
  - c. Masyarakat biasa: 50 %

#### 4. Coverage Area

LPP Lokal Radio Swara Kampar memiliki peralatan yang memadai untuk melakukan sistem penyiaran dengan Radius pemancar mencapai 100-150 Km/60-100 Km Sentripetal, dengan daya pemancar 2000 Watt dan dibantu dengan sistem streaming radio untuk menjangkau wilayah yang cukup luas. Kedepan Radio dengan Tagline Radio Masyarakat Kampar ini bisa lebih meningkatkan sistem penyiaran dengan didukung oleh teknis yang sangat memadai dan mampu menyesuaikan dengan Standar Penyiaran Nasional.

#### 5. Peta Lokasi Radio

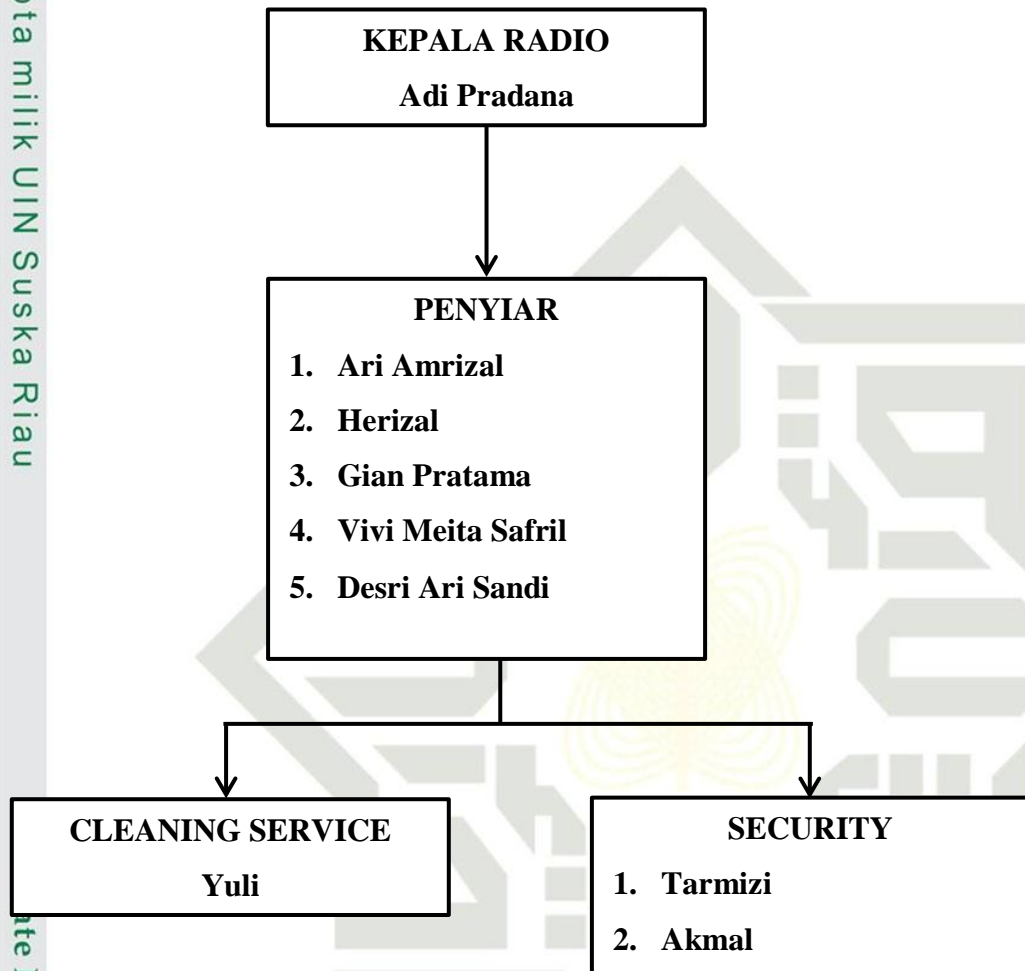
Radio Swara Kampar berkantor di Jl. HR. Sobrantas.S Kelurahan langgini Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, Prov. Riau 28012 mengudara dari Dataran Tinggi Komplek Perkantoran Bupati Kampar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 4.6. Struktur Organisasi Radio Swara Kampar

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Radio Swara Kampar



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam menghadapi tantangan era digital masih bersifat konvensional dan informal, meskipun telah melakukan beberapa adaptasi ke media digital. Manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam menghadapi era digital masih bersifat konvensional dan belum terstruktur secara profesional. Perencanaan program dilakukan secara informal tanpa dokumen tertulis maupun riset audiens yang sistematis. Struktur organisasi yang datar dan multitugas akibat keterbatasan SDM menunjukkan pembagian kerja yang belum optimal. Pengarahan dilakukan dengan pendekatan kekeluargaan yang hangat, namun belum diiringi pelatihan atau pengembangan kapasitas penyiar yang berkelanjutan. Pengawasan pun bersifat non-formal tanpa indikator evaluasi yang jelas. Meskipun upaya adaptasi digital sudah dimulai melalui media sosial dan streaming, integrasinya dalam strategi manajemen masih lemah. Oleh karena itu, dibutuhkan pembaruan manajemen yang lebih profesional, berbasis data, dan adaptif terhadap teknologi agar Radio Swara Kampar tetap eksis dan kompetitif di tengah transformasi media digital.

### 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Profesionalisasi manajemen  
Radio Swara Kampar perlu mulai menyusun dokumen kerja yang sistematis seperti SOP, rencana kerja tahunan, dan strategi pengembangan digital agar fungsi manajemen dapat berjalan secara terukur.
2. Penguatan SDM  
Diperlukan pelatihan intensif dan berkala bagi penyiar serta staf teknis dalam bidang penyiaran digital, komunikasi, dan teknologi informasi agar mampu bersaing di era modern.
3. Evaluasi berbasis data  
Lakukan survei kepuasan pendengar dan analisis performa program secara berkala agar evaluasi dan pengambilan keputusan lebih tepat sasaran.





## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P. (2020). Strategi Manajemen Radio Rri- Pro 2 Dalam Meningkatkan Minat Dengar Masyarakat Kecamatan Medan Denai Di Kota Medan. *Jurnal Network Media*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/acer/Downloads/bab 1 buku manajemen strategik.pdf
- Apriilia, E., Aini, A., & Kusworo, V. (2024). Manajemen Media Penyiaran Swaragama dan Program Siaran di Era Digital. *JURNAL AUDIENS*, 5(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jas.v5i3.379>
- Asnawi, A. (2022). Kesiapan Indonesia Membangun Ekonomi Digital Di Era Revolusi Industri 4.0. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 398–413. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i1.5739>
- Bakhrri, K. (2020). Strategi Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Pendengar. *Sahafa Journal of Islamic Communication*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.21111/sjic.v3i1.4608>
- Damanik, R., Fatra Deni, I., & Rozi, F. (2022). Manajemen Siaran Radio Dis 93,5 Fm Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Di Tebing Tinggi. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2539–2548. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.381>
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Firdayanti, M. (2022). Strategi Radio Wadi Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar. *Islamic Scientific Journal*, 5(2), 102–106.
- Hadi, H. S. (2019). Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer. *Jurnal Al-Hikmah*, 17(2), 69–78. <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v17i1.8>
- Hapsari, D. (2018). Jurnalisme Radio pada Era Digital: Transformasi dan Tantangan. *Masyarakat Indonesia*, 44(1), 61–74.
- Jamaludi, N., Imanika, M. S., Azzahra, P. R., & Nisa, R. (2023). Manajemen Strategik. *MUFAKAT: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(3), 1–5.
- Kusniawan, Kusnadi, E., & Ardiansyah. (2020). Upaya Radio El-Dity Meningkatkan Kualitas Siaran Menghadapi Persaingan Media Massa. *JURNAL MAUIZOH*, 4(1), 43–64.
- Kusniawan, W., Hakim, F., Salsabila, N., Nurhayani, Gibran, T., & Riani, W. (2024). Analisis Keterampilan Berbahasa Komunikatif Penyiar Radio di Lembaga Penyiaran. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(6), 244–247.
- Kusuma, A., Ghaniyya, S. N., Saummi, D. W., Febriyanti, A., Ripahiya, Saputra, Y. O., & Firdaus, M. A. (2024). Revolusi Audio Digital: Tantangan Radio Di Tengah Gelombang Popularitas Podcast. *Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5(3), 316–329.

Mudrikah, M., & Fadhlain, S. (2022). Gaya Bahasa Penyiar Pada Program Numpang Numpang Terhadap Minat Pendengar Radio Republik Indonesia (Rri) Meulaboh. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 111–119. <https://doi.org/10.24815/jbs.v16i2.24588>

Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi*, 2(2), 167–178. <https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2094>

Ngatno. (2015). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (1st ed.). CV. INDOPRINTING.

Nugraha, D. A., Priandono, T. E., Ainiyyah, N. F., & Ilham, Y. (2024). Analisis Isi Konten Media Sosial Instagram Pemerintah Indonesia di Tingkat Kementerian dan Lembaga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 98–108.

Nugraha, D. A., Priandono, T. E., Ainiyyah, N. F., & Ilham, Y. (2025). Analisis Isi Konten Media Sosial Instagram Pemerintah Indonesia di Tingkat Kementerian dan Lembaga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 98–108. <https://doi.org/10.56873/jimik.v8i2.473>

Nugroho, Y. (2012). *Media Baru dan Perubahan Sosial: Perspektif Asia Tenggara*. Yayasan Obor Indonesia.

Nurriqli, A. (2019). Upaya Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Penyiar Pada Radio Swara Bersujud 89,8 Fm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(2), 191–199. <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i2.270>

Okavianus, H. (2015). Prakter Eksorsis di dalam Film Conjuring. *E-Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya*, 3(2), 1–12. <https://media.neliti.com/media/publications/79600-ID-none.pdf>

Pasolong, H. (2013). *METODE PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK* (2nd ed.). Alfabeta.

Phyana, R. A., & Zinaida, R. S. (2022). Eksistensi Penyiar Program Morning Zone di Radio Trax Fm Palembang. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.3>

Pradana, A. (2025). Swara Kamar. *Wawancara*.

Pradama, A. R. (2022). Kualitas profesionalisme penyiar Radio Jakarta Islamic Centre 107.7 FM dalam program Bincang Bisnis Muslim (BBM). *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 6(1), 6–21. <https://doi.org/10.32832/komunika.v6i1.6397>

Qibiyah, M., Herman, M., & Humaidi, A. (2020). Strategi Radio Dalam





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempertahankan Minat Pendengar (Studi Deskriptif Pada Program Siaran Kopi Dangdut Pagi RDI Banjarbaru). *E Prints UNISKA*, 1, 4.

Razali, G., & Putri, D. (2020). Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persaingan Media di Era Digital Pada Industri Penyiaran (Studi Kasus pada Radio Smartfm 101,8 Pekanbaru). *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(2), 1–9.

Rifaldi Dwi Syahputra, & Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51–61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>

Romli, A. (2009). *Broadcast For Teen Jadi Penyiar Itu Asyik Lho ! Nuansa*.

Sahr, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN* (T. Koryati (ed.); 1st ed.). PENERBIT KBM INDONESIA.

Sari, M., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–316.

Sari, N., & Kurniawan, D. (2023). Adaptasi Manajemen Radio Komunitas di Era Digital: Studi pada Radio Suara Kenanga 107,7 FM di Kota Serang. *Jurnal Komunikasi Dan Media Lokal*, 12(1), 55–67.

Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.

Syamsul, A., & Ramli, M. (2004). *Broadcast Journalism*. PT. Remaja Rosdakarya.

Vioa, Margery, E., & Seri. (2023). Pengaruh harga, promosi, dan word of mouth terhadap minat pembelian konsumen mobil honda PT. Istana Deli Kejayaan (IDK2) Medan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 135–145. <https://doi.org/10.51622/jbm.v1i2.1991>

Wiparmi, E. (2018). *TEORI DAN PRAKTIK PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF PENELITIAN KELAS(PTK) RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D)* (R. Kusumaningtyas (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.

Yanti, R., Sabari, & Hidayat, N. (2021). Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar. *JURNAL SAMBAS*, 7(1), 37–48.



## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Wawancara dengan Bapak Juli Nur)



(Wawancara dengan Bapak Hasdiyanto)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Wawancara dengan Herizal)



Wawancara dengan Ibu Desi Ari Sandi





## DRAFT WAWANCARA

1. Bisa Bapak/Ibu ceritakan secara umum bagaimana aktivitas harian di Radio Swara Kampar?
2. Apa visi dan misi yang ingin dicapai oleh Radio Swara Kampar saat ini?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa tantangan terbesar yang dihadapi radio saat ini di tengah perkembangan media digital?
4. Bagaimana proses perencanaan program siaran dilakukan di Radio Swara Kampar?
5. Siapa saja yang terlibat dalam menyusun program-program siaran tersebut?
6. Apakah Radio Swara Kampar memiliki dokumen tertulis seperti jadwal tahunan atau rencana siaran mingguan?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan isi siaran dengan kebutuhan masyarakat Kampar?
8. Apakah tren digital seperti podcast atau media sosial sudah masuk dalam rencana siaran?
9. Bagaimana struktur organisasi di Radio Swara Kampar?
10. Bagaimana pembagian tugas dan peran antar penyiar dan kepala radio?
11. Apakah ada sistem pelatihan atau pembekalan bagi penyiar baru?
12. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur jadwal siaran agar berjalan lancar setiap harinya?
13. Apakah ada pengarahan rutin dari pimpinan sebelum siaran?
14. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kepada penyiar agar tetap semangat bekerja?
15. Apa bentuk komunikasi yang diterapkan di internal radio—lebih formal atau informal?
16. Seberapa penting kekompakan dan suasana kekeluargaan bagi kinerja tim siaran?
17. Apakah ada evaluasi kinerja bagi penyiar atau program siaran tertentu?
18. Bagaimana cara mengukur keberhasilan suatu program siaran di Radio Swara Kampar?
19. Apakah masukan dari pendengar diperhatikan dan dijadikan bahan evaluasi?
20. Apa langkah strategis ke depan agar Radio Swara Kampar tetap eksis di tengah era digital?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



RR. Chelcia Fitri Eka Shandy dilahirkan di Muara Mahat Baru pada tanggal 10 Januari 2000. Lahir dari pasangan Bapak tercinta R. Tri Haryadi dan Ibu Lisnawati, S.Pd. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 022 Muara Mahat Baru. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Tapung. Setelah itu dilanjutkan dengan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota. Masuk di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) diterima menjadi Mahasiswi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).

Selama di Perguruan Tinggi, penulis menjalani Program Magang di LPPL Radio Swara Kampar 103,8 FM di Jalan HR. Soebrantas Komplek Perkantoran Cadika, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tahun 2021.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Maret sampai bulan Juni 2025 bertempat di LPPL Radio Swara Kampar 103,8 FM Bangkinang dengan judul Skripsi "Manajemen Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital Tahun 2025 " dibawah bimbingan Bapak Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).

UIN SUSKA RIAU